

LAPORAN AKTUALISASI

PENYUSUNAN BERKAS REKAM MEDIS DENGAN MENGGUNAKAN
TRACER PADA RAK PENYIMPANAN *FILLING*
DI RSUD GELUMBANG



OLEH:
LISA TRI JULITA, A.Md. RMIK
NIP. 199807292022032022
NDH. 29

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN VII
DI KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022

LAPORAN AKTUALISASI

PENYUSUNAN BERKAS REKAM MEDIS DENGAN MENGGUNAKAN TRACER PADA RAK PENYIMPANAN *FILLING* DI RSUD GELUMBANG

Oleh :

LISA TRI JULITA, A.Md. RMIK

NIP. 199807292022032022

NDH. 29

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/08 September 2022

Tempat : BKPSDM Kabupaten Muara Enim

COACH,

MENTOR,

**Dra. Hj. EFRILIA, M.Si
Widyaiswara Ahli Utama
NIP. 196612151991032001**

**Hj. MEYLINDA, S.Kep
Kepala Seksi Pelayanan Penunjang
NIP. 198205182006042012**

Disetujui Oleh :

**a.n. Kepala BKPSDM Kabupaten Muara Enim
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur**

**HELYUS AFRIAN, S.H.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790914200604**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul **"PENYUSUNAN BERKAS REKAM MEDIS DENGAN MENGGUNAKAN *TRACER* PADA RAK PENYIMPANAN *FILLING* DI RSUD GELUMBANG"**. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan aktualisasi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M., selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan, yang telah membantu terlaksananya Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
2. Bapak Harson Sunardi, S.AP., M.Si selaku Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muara Enim.
3. Helyus Afrian, S.H selaku kepala bidang PK Manajerial BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu terlaksananya Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
4. Ibu Dra. Hj. Efrilia, M.Si selaku Coach yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan laporan aktualisasi.
5. Ibu Tri Hartati, SE., M.Si selaku penguji yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyusunan laporan aktualisasi.
6. Ibu Hj. Meylinda, S.Kep selaku Pimpinan Kepala Seksi Pelayanan Penunjang RSUD Gelumbang sebagai Mentor yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam kegiatan aktualisasi.
7. Bapak dr. Indra selaku Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang yang telah memberikan izin dan persetujuan berjalannya kegiatan aktualisasi ini.
8. Seluruh Widyaaiswara dan panitia yang telah memberikan ilmu, bimbingannya, dukungan dan fasilitas selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan VII.

9. Keluarga Besar terutama kedua orang tua, kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama pelatihan dasar berlangsung.
10. Keluarga besar Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang atas dukungan dan kerjasamanya.
11. Keluarga besar CPNS Rekam Medis Muara Enim yang selalu memberikan bantuan dan dukungan.
12. Seluruh peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan VII atas inspirasi, kekompakan, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan agar laporan aktualisasi ini jauh lebih baik. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Muara Enim, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Tujuan.....4

C. Ruang Lingkup.....5

BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI.....6

A. Deskripsi organisasi.....6

B. Tugas pokok dan fungsi perekam medis.....9

C. Deskripsi isu/ situasi problematik.....13

D. Analisi isu.....15

E. Argumentasi terhadap core issue yang dipilih.....16

F. Nilai-nilai potensi PNS.....17

G. Matriks aktualisasi.....23

H. Rekapitulasi penerapan nilai dasr PNS.....49

I. Jadwal kegiatan.....49

J. Kendala antisipasi.....50

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....51

A. Pendalaman core issue terpilih.....51

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....66

A. Kesimpulan.....66

B. Saran.....67

Daftar Referensi.....68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Bobot Kriteria Teknik USG	16
Tabel 2.2 Pemilihan Isu dengan Teknik USG	16
Tabel 2.3 Matriks Aktualisasi	25
Tabel 2.4 Nilai dasar PNS.....	49
Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan.....	49
Tabel 2.6 Kendala Antisipasi Kegiatan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Foto RSUD Gelumbang	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 5 Tahun 2014, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. ASN diharapkan mampu memenuhi standar kompetensi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksinya) secara efektif dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat secara profesional.

ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa yang dituntut untuk menerapkan nilai dasar sesuai *core values* ASN yaitu berAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021, pasal 5 yang menyatakan bahwa pelatihan dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dilakukan secara terintegrasi. Tenaga kesehatan sebagai salah satu ASN diharapkan dapat membentuk karakter yang kompeten, profesional, berintegritas, dan berkomitmen baik atas tugas dan fungsi yang diembannya.

Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 menjelaskan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara 11 paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Instansi pemerintah adalah instansi pusat dan instansi daerah. Salah satu bentuk instansi pemerintah adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang

menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit terdiri dari berbagai bidang pelayanan yang kompleks baik pelayanan medis, penunjang medis, maupun non medis.

Pada pelayanan kesehatan, rekam medis sangatlah berperan penting dalam berlangsungnya pelayanan yang baik. Menurut PERMENKES No 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 1 ayat 1, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis memiliki tujuan yakni untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, pelayanan yang bermutu dan berkualitas dalam tertib administrasi tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan, sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu factor yang menentukan didalam upaya pelayanan kesehatan. (Depkes RI, 1997:07).

Rekam medis yang baik adalah memiliki data yang *continue* (berkesinambungan) mulai sejak awal hingga akhir perawatan diberikan ataupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif (Huffman, 1994). Kesenambungan data rekam medis merupakan suatu hal yang mutlak dipenuhi dalam menjaga nilai rekam medis yang baik untuk mendukung kesehatan yang maksimal. Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Maka dari itu, masalah penyimpanan berkas rekam medis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

Filing merupakan unit kerja rekam medis yang mempunyai fungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui proses sistematis (Farlinda, 2017). Pentingnya penggunaan *tracer* pada penyimpanan berkas rekam medis

di *filling* untuk mendeteksi keberadaan rekam medis menghindari kesalahan dalam penyusunan dan salah tempat berkas rekam medis dirak penyimpanan berkas rekam medis guna mencegah terhambatnya pelayanan terhadap pasien.

Dirumah sakit umum daerah Gelumbang pengambilan dan peminjaman berkas rekam medis belum menggunakan *tracer*, sehingga sering terjadinya *missfile*. Sehubungan dengan hal itu sebagai seorang ASN yang melaksanakan tupoksi jabatan selaku seorang perekam medis terampil yang ditugaskan di instalasi rekam medis, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan aktualisasi dari Nilai-Nilai Dasar ASN mengangkat isu "Belum optimalnya penyusunan Berkas Rekam Medis pada rak penyimpanan *filling*". Dengan gagasan pemecahan dalam penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN, penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan judul **"PENYUSUNAN BERKAS REKAM MEDIS DENGAN MENGGUNAKAN *TRACER* PADA RAK PENYIMPANAN *FILLING* DI RSUD GELUMBANG"**.

B. Tujuan Dan Manfaat Aktualisasi

1. Tujuan

Mengaktualisasikan (Habitulasi) Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK upaya terlaksananya penggunaan *tracer* pada berkas rekam medis di RSUD Gelumbang.

2. Manfaat

Manfaat dari penerapan aktualisasi Nilai-Nilai dasar ASN ini adalah :

a. Manfaat Bagi Penulis

1. Menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menyusun proses aktualisasi serta dampak dari proses aktualisasi tersebut di satuan kerjanya.
2. Dapat memahami nilai-nilai dasar ASN sebagai penunjang dalam proses kegiatan aktualisasi dan menerapkannya di

unit satuan kerja Lembaga Pemasyarakatan masing-masing agar menjadi ASN BERAKHLAK dalam memberikan pelayanan yang baik.

b. Manfaat Bagi Instansi

1. Dapat meningkatkan mutu pelayanan publik secara profesional di wilayah kerja RSUD Gelumbang.
2. Sebagai bahan evaluasi kebijakan dan kegiatan pelayanan publik yang dilakukan oleh unit rekam medis.
3. Sebagai stimulus dalam penyelenggaraan pelayanan publik kedepan.
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat pada petugas kesehatan dan pelayanan kesehatan di RSUD Gelumbang.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktualisasi ini dilaksanakan di Unit Rekam Medis RSUD Gelumbang 12 September sampai dengan 20 Oktober dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK). Dalam kegiatan aktualisasi ini penulis berpedoman pada tugas pokok dan fungsi rekam medis terampil di Rumah Sakit serta persetujuan atasan dalam melaksanakan tugas. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahapan aktualisasi sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor.
2. Membuat SOP tentang penggunaan *tracer* rekam medis.
3. Menyediakan instrument media berupa *tracer* rekam medis.
4. Mengadakan sosialisasi penggunaan *tracer* rekam medis dengan rekan profesi.
5. Melakukan evaluasi kegiatan penggunaan *tracer*.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi



Gambar 2.1 RSUD Gelumbang

RSUD Gelumbang adalah Rumah Sakit Type D milik pemerintah Kabupaten Muara Enim yang didirikan pada tahun 2017. Dengan Surat Izin Operasional sekaligus di tingkat menjadi Rumah Sakit Umum Type D melalui SK Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No 503/04-6B/KPTS/DPM-PTSP-4/2018. Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Propinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 7.483,06 km². Posisi geografis kabupaten Muara Enim terletak antara 4°-6° LS dan 104°-106°BT. Secara topologi, kabupaten Muara Enim merupakan daerah yang strategis berada di jantung Provinsi Sumatera Selatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang berada di Jalan Lingkar Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang berbatasan langsung dengan, sebelah utara berbatasan

dengan Kabupaten Musi Banyuasin, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Rotan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Lembak dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir.

2. Visi, Misi, Tata Nilai RSUD Gelumbang

a. Visi RSUD Gelumbang

Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna.

b. Misi RSUD Gelumbang

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana RSUD Gelumbang berdasarkan lingkungan.
- 3) Meningkatkan pengelolaan manajemen rumah sakit secara profesional.
- 4) Menciptakan pola keuangan secara akuntabilitas berdasarkan pola pengelolaan badan keuangan daerah.
- 5) Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna.
- 6) Meningkatkan kemitraan dengan institusi terkait dibidang pelayanan kesehatan.

c. Tata Nilai RSUD Gelumbang

Untuk tata nilai RSUD Gelumbang, antara lain:

1) Berkarakter Moral

Pegawai yang memiliki kejujuran, ketakwaan, sopan dan santun serta tata krama yang tinggi.

2) Kinerja

Pegawai yang memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap pekerjaannya sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Berkompetensi

Pegawai yang Mampu saling bersaing atau berkompetisi

dalam prestasi.

4) Kritis

Pegawai yang memiliki Cara berpikir kritis untuk merespon dengan menganalisis fakta untuk membentuk penilaian.

5) Kreatif

Pegawai yang terus berinovasi dengan begitu banyak ide-ide kreatifnya.

6) Komunikatif

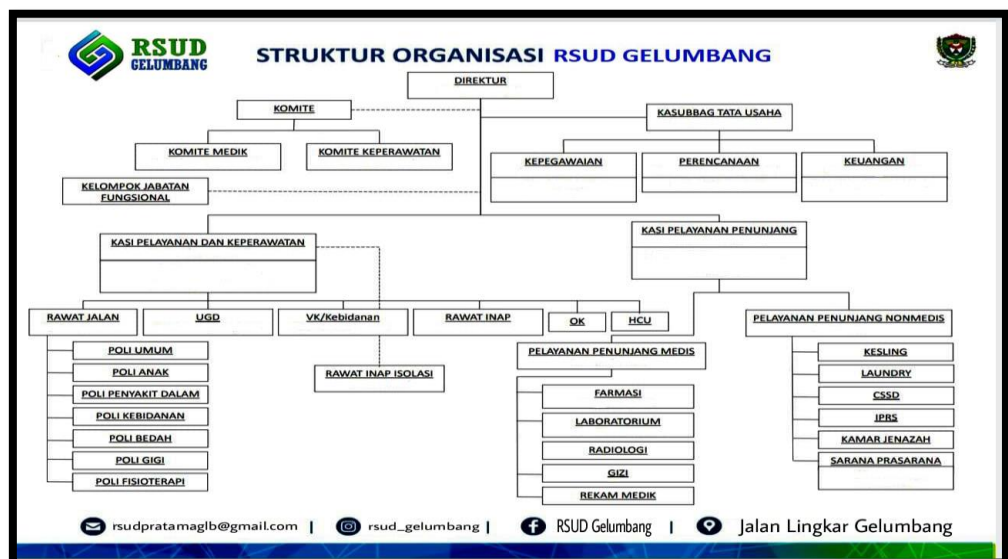
Pegawai yang Mampu menyampaikan pesan dengan baik.

7) Kalaboratif

Pegawai yang dapat bekerja sama yang sinergis dengan yang lain.

3. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi di RSUD Gelumbang :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Gelumbang

Struktur organisasi rumah sakit umum daerah Gelumbang mempunyai susunan organisai yang terdiri dari :

a. Direktur

b. Kasubag TU

1) Umum dan Kepegawaian

- 2) Keuangan
- c. Kasi Pelayanan Keperawatan
 - 1) UGD
 - 2) Rawat Jalan
 - 3) Rawat Inap
 - 4) OK
- d. Kasi Pelayanan Penunjang
 - 1) Farmasi
 - 2) Radiologi
 - 3) Laboratorium
 - 4) Rekam Medik
 - 5) Gizi
 - 6) Kesling
 - 7) IPRS
 - 8) Laundry
 - 9) CSSD
 - 10) Kamar Jenazah

B. Tugas Pokok dan Fungsi Perekam Medis

Berdasarkan Berdasarkan Permenpan RB Nomor 30 Tahun 2013 tentang jabatan fungsional perekam medis sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan formulir dalam penyusunan SIM rekam medis manual (berbasis kertas).
2. Mengidentifikasi kebutuhan isi dan data dalam formulir dalam penyusunan SIM rekam medis manual (berbasis kertas).
3. Mengklasifikasi kegiatan pelayanan dalam rangka penyusunan alur pembentukan SIM rekam medis (manual).
4. Merancang alur kegiatan pelayanan dalam rangka penyusunan alur pembentukan SIM rekam medis (manual).

5. Mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan baik internal maupun eksternal.
6. Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat jalan.
7. Membuat dan memutakhirkan Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) rawat jalan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat jalan.
8. Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat inap dan menginformasikan ke ruang perawatan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat inap.
9. Menyiapkan rekam medis rawat inap serta meminta rekam medis rawat inap ke petugas rekam medis bagian penyimpanan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat inap.
10. Membuat, menyimpan dan memutakhirkan Kartu Kendali (KK) dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat inap.
11. Mengisi buku registrasi pendaftaran pasien rawat jalan melalui pencatatan/registrasi pasien.
12. Membuat dan memutakhirkan KIUP rawat jalan melalui pencatatan/registrasi pasien.
13. Membuat dan memutakhirkan Indeks Utama Pasien (IUP) rawat jalan melalui pencatatan/ registrasi pasien.
14. Membuat indeks penyakit, indeks tindakan medis dan indeks dokter pasien rawat jalan melalui pencatatan/registerasi pasien.
15. Mengisi buku registrasi pendaftaran pasien rawat inap melalui pencatatan/registrasi pasien.
16. Membuat dan memutakhirkan KIUP rawat inap melalui pencatatan/registrasi pasien.

17. Membuat dan memutakhirkan IUP rawat inap melalui pencatatan/registrasi pasien.
18. Membuat indeks penyakit, indeks tindakan medis dan indeks dokter pasien rawat inap dalam rangka pelaksanaan rekam medis melalui pencatatan/ registrasi pasien.
19. Menerima data rekam medis dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada.
20. Mencatat buku ekspedisi dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada.
21. Menyeleksi rekam medis incomplete dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada.
22. Menyisipkan slip lembar kekurangan dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada.
23. Membuat laporan incomplete dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada.
24. Menerima rekam medis dalam rangka assembling rekam medis rawat inap berdasarkan SOP yang ada.
25. Mencatat buku ekspedisi dalam rangka assembling rekam medis rawat inap berdasarkan SOP yang ada.
26. Mengidentifikasi data dalam rangka penyusunan katalog jenisformulir rekam medis secara manual.
27. Mengklasifikasi data dalam rangka penyusunan katalog jenis formulir rekam medis secara manual.
28. Mengolah data katalog jenis formulir rekam medis secara manual dalam rangka penyusunan katalog jenis formulir rekam medis secara manual.
29. Membuat laporan data katalog catatan mutu formulir rekam medis secara manual.
30. Memasukkan data demografi pasien, kode diagnosa dan tindakan medis pasien rawat jalan ke dalam soft ware case mix.

31. Memasukkan data demografi pasien, kode diagnosa dan tindakan medis pasien rawat inap ke dalam soft ware case mix.
32. Memproses grouping untuk menentukan tarif case mix.
33. Menyiapkan dan menyerahkan laporan hasil grouping dalam bentuk txt ke bagian akuntansi untuk diverifikasi internal
34. Menerima kembali berkas klaim/file txt hasil koreksi dari bagian akuntansi.
35. Melakukan input ulang hasil koreksi kedalam software case mix.
36. Menyortir rekam medis rawat jalan dalam rangka penyimpanan rekam medis.
37. Menyimpan rekam medis rawat jalan dan menjaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan.
38. Menyimpan rekam medis rawat jalan inaktif yang bernilai guna dengan media tertentu.
39. Menyeleksi rekam medis yang akan disusutkan dalam rangka proses retensi.
40. Membuat daftar pertelaan rekam medis yang akan disusutkan.
41. Mendistribusikan rekam medis ke unit terkait.
42. Mengumpulkan data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan.
43. Mengumpulkan data penyakit dan tindakan medis untuk penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap.
44. Mengumpulkan data penyakit menular untuk penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat jalan.
45. Menghitung angka ketidakkelengkapan pengisian informed consent.
46. Mengidentifikasi data formulir analisis mutu sistem pengembalian berkas rekam medis.
47. Mengumpulkan data analisis mutu sistem pengembalian berkas rekam medis.

48. Mengidentifikasi keabsahan data rekam medis secara manual dalam rangka evaluasi rekam medis pasien rawat inap.
49. Mengobservasi data pada setiap lembaran rekam medis dalam rangka evaluasi keabsahan data.

C. Deskripsi Isu/Situasi Problematis

1. Belum optimalnya penerapan pengisian data identitas pasien berkas rekam medis

Data pasien merupakan aset penting yang harus dilengkapi oleh petugas pendaftaran hal itu juga menunjukkan kepemilikan atas berkas tersebut, dari data identitas pasien meliputi, nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, NIK, no telephone, dan lain-lain data yang lengkap dan akurat dapat meminimalisir kesalahan dalam memberi pelayanan. Namun, pada penerapannya petugas pendaftaran tidak menerapkan itu, untuk selalu melengkapi data pasien. Untuk itu sangat diperlukan sosialisasi kembali tentang pentingnya melengkapi data pasien saat mendaftar berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang.

2. Belum tersedianya informasi alur pasien rawat jalan

Instalasi rawat jalan merupakan salah satu instalasi di rumah sakit yang memberikan pelayanan rawat jalan kepada pasien, sesuai dengan spesialisasi yang dibutuhkan. Alur merupakan salah satu media informasi yang bisa membantu mengarahkan pasien tentang bagaimana proses pendaftaran pasien ke instalasi rawat jalan. Namun, pada kenyataannya di RSUD Gelumbang belum terdapat alur *standing benner* sebagai media informasi kepada pasien, hal itu menyebabkan pasien masih kebingungan ketika hendak mendaftar berobat. Untuk itu sangat diperlukan informasi alur yang tersedia di unit rawat jalan RSUD Gelumbang.

3. Belum Efektifnya *Handover* antar shift pegawai di ruang pendaftaran

Handover (operan) adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menerima sesuatu (laporan) yang berkaitan dengan tanggung jawab secara akurat, lengkap dan jelas serta dilakukan secara langsung pada pergantian shift. Operan di ruang pendaftaran diperlukan untuk melakukan serah terima laporan pasien yang masuk, belum selesai dalam pembuatan SEP atau masih menunggu data yang masih kurang lengkap, serah terima kunci ruangan dan serah terima hal lain yang menjadi tanggung jawab saat jam kerja. Jika *handover* tidak dilakukan secara disiplin, dapat menyebabkan *misscommunication* dalam penyelesaian tugas. Hal ini dapat diminimalisir dengan membuat buku *handover shift* di instalasi Pendaftaran di RSUD Gelumbang.

4. Belum optimalnya penyusunan berkas rekam medis pada rak penyimpanan

Proses *filling* atau penyimpanan berkas rekam medis pada rak penyimpanan sangat penting, untuk kerapian serta keamanan berkas rekam medis itu sendiri. Proses *filling* dilakukan ketika berkas rekam medis itu selesai digunakan dan sudah melewati proses lain lalu kembali ke ruangan penyimpanan, proses *filling* yang tepat waktu sangat penting untuk pelayanan karena mudah ditemukan BRM saat pasien lama kembali berobat. Namun, pada kenyataannya proses *filling* di ruang penyimpanan BRM RSUD Gelumbang sering terjadi penumpukan dan *missfile*. Jika itu terjadi, maka akan menghambat proses pelayanan terhadap pasien. Hal ini dapat dicegah dengan penggunaan *tracer*, yang mana jika berkas rekam medis keluar dari penyimpanan akan mudah terlacak.

5. Masih sering terjadinya duplikasi dalam penyimpanan rekam medis

Menurut Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008

tentang rekam medis menyebutkan bahwa rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dengan demikian dokumen rekam medis harus dikelola dengan baik agar tidak rusak atau hilang sehingga dapat dipergunakan kembali untuk pengobatan atau pemberian pelayanan lainnya. Namun, di rumah sakit umum daerah Gelumbang masih sering ditemukan duplikasi berkas rekam medis atau ditemukannya nomor rekam medis yang sama dengan nama berbeda. Sehingga menjadi kendala dalam pelayanan penyediaan berkas rekam medis. Sehingga diperlukannya penginputan data pasien berbasis komputer serta sosialisasi edukasi kepada petugas yang ada di ruang rekam medis tentang penomoran berkas rekam medis.

D. Analisis Isu

Analisis isu dilakukan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu. Analisis isu ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu terpilih. Disini penulis menganalisis isu menggunakan alat bantu USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Teknik USG adalah salah satu teknik skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Pada tahap ini masing-masing isu dilakukan penilaian dari tingkat risiko dan dampaknya. Setelah didapatkan jumlah skor maka dapat menentukan prioritas isu. Isu dengan skor tertinggi yang diperoleh dipilih menjadi prioritas isu. Pengertian *Urgency, Seriousness, Growth (USG)* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency*, yaitu seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis, dan ditindak lanjuti.
2. *Seriousness*, yaitu seberapa serius isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

3. *Growth*, yaitu seberapa besar kemungkinan terburuknya isu tersebut jika tidak segera ditangani sebagaimana mestinya.

Penilaian secara USG dilakukan dengan memberikan nilai dengan rentang 1 sampai dengan 5, kemudian menambahkan semua nilai hingga skor tertinggi di dapat. Isu dengan skor tertinggi lah yang akan dijadikan Core issue. Berikut hasil analisis isu utama menggunakan alat analisis USG :

Tabel 2.1
Tabel bobot kriteria USG

Bobot	Keterangan
5	Sangat Bermasalah
4	Bermasalah
3	Cukup Bermasalah
2	Kurang Bermasalah
1	Tidak Bermasalah

Tabel 2.2
Pemilihan Isu dengan Teknik USG

No	Isu/Masalah	Kriteria			Nilai Total	Rangking
		U (1-5)	S (1-5)	G (1-5)		
1	Belum optimalnya pengisian data identitas pasien.	4	5	3	12	II
2	Belum tersedianya informasi alur pasien rawat jalan.	3	3	3	9	V
3	Belum efektifnya handover antar shift pegawai diruang pendaftaran.	4	4	3	11	III
4	Belum optimalnya penyusunan berkas rekam medis pada rak penyimpanan	5	5	5	15	I
5	Masih sering terjadinya duplikasi dalam penyimpanan berkas rekam medis	4	3	3	10	IV

Dengan metode tapisan isu USG didapatkan bahwa isu yang akan diangkat dalam aktualisasi dan dicarikan penyelesaiannya adalah "Penyusunan Berkas Rekam Medis Dengan Menggunakan *Tracer* Pada Rak Penyimpanan *Filling* Di Rsud Gelumbang".

E. Argumentasi Terhadap *Core Issue* yang Dipilih

Berdasarkan hasil dari tapisan isu dengan metode USG maka *core issue* yang dipilih adalah belum optimalnya penyusunan berkas rekam medis pada rak penyimpanan. *Core issue* ini muncul dikarenakan belum diterapkannya penggunaan *tracer* pada rekam medis yang harus dikeluarkan dari dalam rak penyimpanan berkas rekam medis. Penggunaan *tracer* rekam medis ini bisa meminimalisir terjadinya *missfile* dan *miss* komunikasi antar sesama rekan kerja maupun juga memberikan kemudahan dalam pencarian berkas rekam medis yang tidak ditemukan. Dalam pengaplikasiannya *tracer* ini biasanya digunakan sebagai pengganti BRM yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun misalnya dipinjam untuk pemeriksaan pasien di poli tertentu. *Tracer* juga meningkatkan efisien dan keakuratan dalam peminjaman dengan menunjukkan dimana BRM tersebut disimpan saat bagian *filling*. Selain dari pada itu penggunaan *tracer* juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan, maka harus ada rekam medis yang baik. Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

Maka dari itu, penting untuk mencari solusi dari *core issue* ini. Salah satu solusi yang dapat dilakukan ialah dengan diadakan sosialisasi akan pentingnya penggunaan *tracer* pada penyimpanan berkas rekam medis agar terciptanya kerjasama sehingga tidak terjadi *miss komunikasi* saat pencarian berkas rekam medis yang diperlukan serta meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap berkas rekam medis yang dikeluarkan.

F. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 tentang nilai-nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang-

Undang no 5 tahun 2014 tentang aparatur negara serta menindak lanjuti surat edaran menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia No 20 tahun 2021 tentang implementasi *core values* dan *employer branding* aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi tranformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (World class Goverment) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan *core values* (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAkhlak dan *employer branding* ASN “Bangga Melayani Bangsa“. Nilai-nilai dasar ASN BerAkhlak yaitu :

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik panduan perilakunya adalah :

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

2. Akuntabel

Akuntabel adalah bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah :

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggungjawab.

3. Kompeten

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kode etik dan panduan perilakunya adalah :

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terdiri dari :

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
- 2) Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan *Heutagogi* atau disebut juga sebagai teori “net-centric”, merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari Internet.

- b. Membantu orang lain belajar, meliputi :

- 1) Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning *tea/coffee* sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
 - 2) Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka (*Knowledge Fairs and Open Forums*).
 - 3) Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya kedalam repositori di mana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (*Knowledge Repositories*).
 - 4) Aktif untuk akses dan transfer Pengetahuan (*Knowledge Access and Transfer*), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (*expert network*), pendokumentasian pengalamannya/pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (*lessons learned*).
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, meliputi:
- 1) Pengetahuan menjadi karya : sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.
 - 2) Pentingnya berkarya terbaik dalam pekerjaan selayaknya tidak dilepaskan dengan apa yang menjadi terpenting dalam hidup seseorang.

4. Harmonis

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) nya adalah :

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa, dituntut untuk selalu menghargai perbedaan, tidak diskriminatif dan selalu

memandang manusia sesuai harkat dan martabatnya.

b. Suka menolong orang lain

Saling berinteraksi dengan sesama ASN dan saling tolong menolong dengan orang lain merupakan kunci utama untuk mencapai hubungan yang harmonis.

c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif merupakan dasar untuk terciptanya keadaan harmonis, dimana memberikan rasa nyaman saat bekerja, semangat dan sukses dalam mengerjakan sesuatu.

5. Loyal

Loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara.

Adapun panduan perilakunya adalah :

a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah.

ASN sebagai profesi, salah satunya berlandaskan pada prinsip Nilai Dasar sebagaimana termuat pada Pasal 4 UU ASN. Beberapa Nilai-Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang pertama ini diantaranya:

1) Memegang teguh ideologi Pancasila.

2) Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah.

3) Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;

4) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.

b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, terangkum dalam sikap sebagai berikut :

1) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.

- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
 - 3) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin Pegawai ASN.
 - 4) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal.
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara, terdiri dari :
- 1) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.
 - 2) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
 - 3) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
 - 4) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi. Adapun Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang ketiga, yaitu : Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Adaptif

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Peranan perilakunya adalah :

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan,

sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan.

c. Bertindak proaktif.

Pro aktif dalam bertindak dan melakukan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilakunya adalah :

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Kesempatan untuk berkontribusi dan bekerja sama dari beberapa bidang, sehingga tercapai kerja sama yang sinergis.

b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Apabila dalam kerja sama di dasari sifat saling percaya dan terbuka maka kerjasama yang sinergis dapat tercapai dan terlaksana.

c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Saling berkerja sama dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan sumber daya yang ada untuk melakukan kerja sama yang sinergis.

G. Matriks Aktualisasi

Unit Kerja	: RSUD Gelumbang, Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimalnya pengisian identitas data identitas pasien 2. Belum Tersedianya informasi alur pasien rawat jalan 3. Belum efektif nya <i>handover</i> (operan) antar shift pegawai di ruang pendaftaran 4. Belum optimalnya penyusunan berkas rekam medis pada rak penyimpanan 5. Sering terjadinya duplikasi dalam penyusunan berkas rekam medis
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Penyusunan Berkas Rekam Medis Pada Rak Penyimpanan
Gagasan Pemecahan Isu	: 1. Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Gelumbang. 2. Membuat SOP tentang penggunaan <i>tracer</i>. 3. Menyediakan instrument media untuk pencegahan <i>missfile</i> seperti <i>tracer</i>. 4. Mengadakan sosialisasi penggunaan <i>tracer</i> berkas rekam medis dengan rekan profesi. 5. Melakukan evaluasi kegiatan penggunaan <i>tracer</i>

Tabel 2.3 Rancangan Matriks

No	Kegiatan	Tahapan	Ouput/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai-Nilai Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1.	Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi dengan mentor	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi menggunakan media Whatsapp, Telepon, ataupun tatap muka	1.Terlaksananya konsultasi dan koordinasi dengan mentor dengan bukti Screenshoot 2.Surat persetujuan mentor 3.Dokumentasi (Foto dan Video)	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK BERORIENTASI PELAYANAN Ramah, cekatan, dan dapat diandalkan Bersikap ramah, memberikan gagasan tentang isu isu yang dibahas Melakukan perbaikan tiada henti Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor AKUNTABEL Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Mengemukakan isu	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi Visi: Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna. Misi 1.Meningkatan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang. 3.Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara profesional. 5.Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna.	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: Berakarakter Moral: Pegawai yang memiliki kejujuran, ketakwaan, sopan dan santun serta tata krama yang tinggi. Kreatif : Pegawai yang terus berinovasi dengan begitu banyak ide-ide kreatifnya. Komunikatif : Pegawai yang Mampu menyampaikan pesan dengan baik. Kolaboratif : Pegawai yang dapat bekerja sama yang sinergis dengan yang lain.

				beserta argumen terhadap isu sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, adanya bukti persetujuan mentor untuk mengangkat isu terpilih (surat) <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik mengamati dan menilai kondisi manajemen kerja di ruang penyimpanan rekam medis secara profesional dan tidak memihak. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Memilih isu tanpa mementingkan urusan pribadi maupun golongan dan menunjukkan sikap saling menghormati dengan mentor pada saat melakukan konsultasi Membangun lingkungan kerja yang		
--	--	--	--	--	--	--

				kondusif Berkonsultasi dengan mentor secara optimal <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi atau negara <u>ADAPTIF</u> Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi Bertindak Proaktif Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dipahami <u>KOLABORATIF</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi		
--	--	--	--	--	--	--

				Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisas		
		2. Menyampaikan isu yang akan di bahas pada rancangan aktualisasi untuk meminta persetujuan aktualisasi		Keterkaitan dengan Nilai dasar BerAKHLAK: <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan Menggunakan tata bahasa yang sopan dan ramah saat mengemukakan gagasan tentang isu yang dibahas dengan mentor <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik		

				Mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya mengemukakan pendapat dengan mentor menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati <u>Membangun</u> lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif antar pegawai. <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Mencatat arahan dari		
--	--	--	--	---	--	--

				mentor dengan seksama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif, antusias terhadap perubahan Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi. <u>KOLABORATIF</u> Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi Memberi kesempatan Mentor untuk memberikan saran dan masukkan dalam mengerjakan kegiatan Aktualisasi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran yang diberikan oleh mentor sehingga mampu melaksanakan kegiatan		
--	--	--	--	---	--	--

				Aktualisasi dengan baik		
		3. Meminta masukan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan		Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK: perbaikan tiada henti setiap ada masukan dari mentor kita lakukan perbaikan demi terlaksananya aktualisasi yang nantinya dapat bermanfaat bagi solusi dari mentor membuat apa yang kita lakukan sangat berguna untuk pelayanan kepada pasien. Kompeten meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah setiap jawaban konsultasi dapat meningkatkan ilmu dan kemampuan penulis dalam memperkaya wawasan di bidangnya sebagai calon ASN ahli dibidangnya melaksanakan tugas		

				dengan kualitas terbaik Usaha konsultasi diharapkan dapat membuat tugas ini secara kualitas akan semakin baik (kinerja terbaik)		
2	Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Tracer Bekas Rekam Medis di RSUD Gelumbang	1. Mencari referensi di internet mengenai konsep rancangan standar operasional prosedur (SOP) 2. Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi 3. Meminta Bukti persetujuan Pembuatan SOP	1. Konsep rancangan Standar Operasional Prosedur 2. foto kegiatan 3. SOP yang sudah Paraf direktur RSUD	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK BERORIENTASI PELAYANAN Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Membuat dan merencanakan SOP Penyimpanan Berkas rekam medis yang jelas dan adil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan Memilih dan mengadopsi point-point yang menghasilkan perbaikan penyimpanan rekam medis Rumah Sakit AKUNTABEL Melaksanakan tugas	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu : Visi: Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna. Misi: 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang 3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara professional 5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: Berkarakter Moral: Pegawai yang memiliki kejujuran, ketakwaan, sopan dan santun serta tata krama yang tinggi. Kreatif : Pegawai yang terus berinovasi dengan begitu banyak ide-ide kreatifnya. Komunikatif : Pegawai yang Mampu menyampaikan pesan dengan baik Kolaboratif : Pegawai yang dapat bekerja sama yang sinergis dengan yang lain.

			dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegrasi tinggi Menyampaikan rencana kegiatan dan berkoordinasi dengan kepala seksi penunjang <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Mencari bahan dan materi SOP serta membahas rangkaian dan rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang dilakukan secara maksimal demi memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana rancangan aktualisasi terbaik		
--	--	--	--	--	--

				Membangun lingkungan kerja yang kondusif Membahas rencana kegiatan secara terperinci untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan kinerja yang baik <u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Mendiskusikan rancangan kegiatan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Memperbaiki SOP yang ada guna meningkatkan kualitas pelayanan secara prima dan meningkatkan efektifitas		
--	--	--	--	---	--	--

				dan efisiensi penyimpanan berkas rekam medis Bertindak Proaktif Mencari bahan dan sumber literature dalam melakukan perbaikan SOP yang telah ada guna meningkatkan kualitas pelayanan <u>KOLABORATIF</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Penulis memberikan kesempatan ke berbagai pihak dalam memberikan saran terhadap perbaikan SOP Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>BERORIENTASI</u>		
--	--	--	--	---	--	--

				<u>PELAYANAN</u> Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan Bersikap ramah, menjelaskan mengenai perbaikan SOP dengan baik (sopan dan jelas) Melakukan Perbaikan Tdada Henti Menerima masukan dan saran yang diberikan pada saat konsultasi <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang Kondusif Melakukan hubungan kerja sama dengan kepala seksi penunjang guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Memperbaiki SOP yang ada guna meningkatkan kualitas pelayanan secara prima dan		
--	--	--	--	---	--	--

				meningkatkan efektifitas dan efesiensi penyimpanan berkas rekam medis <u>KOLABORATIF</u> Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi Memberi kesempatan Kepala seksi penunjang selaku mentor untuk memberikan saran dan masukkan dalam Perbaikan SOP Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran yang diberikan oleh Kepala seksi penunjangdalam perbaikan SOP Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.		
--	--	--	--	--	--	--

				Melaksanakan kegiatan penyimpanan berkas rekam medis sesuai dengan SOP yang berlaku.		
3	Menyediakan instrument media berupa <i>tracer</i> berkas rekam medis	1. Melakukan research dan mencari referensi <i>tracer</i> rekam medis yang sesuai untuk penyimpanan di RSUD Gelumbang 2. Mendesain <i>Tracer</i> rekam medis 3. Mencetak <i>Tracer</i> rekam medis	1. Foto contoh desain <i>tracer</i> yang terpilih 2. <i>Tracer</i> yang sudah selesai 3. Foto dokumentasi kegiatan	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari desain map yang paling efisien untuk meningkatkan pelayanan rekam medis <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas Mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar tidak kekurangan apapun <u>KOMPETEN</u>	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu : Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna. <u>MISI</u> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang 2. meningkatkan sarana dan prasarana RSUD Gelumbang. 3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara profesional 5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: <u>Ber karakter Moral:</u> Pegawai yang memiliki kejujuran, ketakwaannya, sopan dan santun serta tata krama yang tinggi. <u>Kreatif :</u> Pegawai yang terus berinovasi dengan begitu banyak ide-ide kreatifnya. <u>Komunikatif :</u> Pegawai yang mampu menyampaikan pesan dengan baik <u>Kolaboratif :</u> Pegawai yang dapat bekerja sama yang sinergis dengan yang lain.

				Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Penulis mencari referensi tracer dengan mengutamakan nilai fungsi dan mudah dipahami pengguna <u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Mencari referensi desain yang paling terbaru disesuaikan dengan regulasi yang mengatur penyimpanan rekam medis <u>KOLABORATIF</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Mempersilahkan rekan sejawat memberi saran dan masukan <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari desain tracer		
--	--	--	--	--	--	--

				yang paling efisien untuk meningkatkan pelayanan rekam medis Melakukan perbaikan tiada henti Membuat desain tracer terbaru untuk memperbaiki penyimpanan rekam medis <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Penulis dalam membuat desain tracer berlandaskan dengan kebutuhan masyarakat agat terciptanya manajemen rekam medis yang baik <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan dan mudah dipahami penggunaannya <u>KOLABORATIF</u> Memberikan		
--	--	--	--	--	--	--

				kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Mempersilahkan rekan sejawat memberi saran dan masukan terhadap desain yang dibuat. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan Perbaikan Tiada Henti Melakukan Cross Check desain sebelum dicetak. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Memudahkan dan meningkatkan mutu pelayanan penyimpanan rekam medis <u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah berdiskusi dan memohon		
--	--	--	--	---	--	--

				izin dengan kepala seksi untuk mengesahkan <i>Tracer</i> yang akan dibuat. <u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan Pembuatan <i>tracer</i> bertujuan untuk segera melakukan perbaikan sistem penyimpanan		
4.	Melakukan sosialisasi penggunaan <i>tracer</i> rekam medis dengan rekan profesi	1. Membuat bahan materi sosialisasi 2. Melakukan konsultasi dengan mentor 3. Menentukan jadwal sosialisasi Membuat undangan sosialisasi melalui <i>WhatsApp</i>	1. SOP untuk sosialisasi 2. Undangan Sosialisasi, Daftar hadir peserta, 3. Video atau Foto kegiatan sosialisasi	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK BERORIENTASI PELAYANAN Melakukan perbaikan tiada henti Mengajak para petugas rekam medis melakukan perbaikan dalam penyusunan berkas rekam medis <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Melakukan klasifikasi berkas rekam medis secara cermat agar tidak	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu : <u>VISI</u> Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna. <u>MISI</u> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang 3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara profesional 5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu : <u>Berkarakter Moral:</u> Pegawai yang memiliki kejujuran, ketakwaan, sopan dan santun serta tata krama yang tinggi. <u>Kreatif :</u> Pegawai yang terus berinovasi dengan begitu banyak ide-ide kreatifnya. <u>Komunikatif :</u> Pegawai yang Mampu menyampaikan pesan dengan baik <u>Kolaboratif :</u> Pegawai yang dapat bekerja sama yang sinergis dengan yang lain.

				salah letak <u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Melakukan pemberian edukasi untuk sama-sama belajar tentang inovasi penyimpanan rekam medis Membantu orang lain belajar Memberikan penjelasan saat edukasi guna menjadi ajang transfer pengetahuan Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Mengajak untuk melakukan simulasi agar mampu menerapkan pelayanan kinerja yang baik di bagian pendaftaran dengan baik dan professional <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Kegiatan ini sesuai		
--	--	--	--	--	--	--

				dengan nilai-nilai organisasi yaitu : <u>Berkarakter Moral:</u> Pegawai yang memiliki kejujuran, ketakwaan, sopan dan santun serta tata krama yang tinggi. <u>Kreatif :</u> Pegawai yang terus berinovasi dengan begitu banyak ide-ide kreatifnya. <u>Komunikatif :</u> Pegawai yang Mampu menyampaikan pesan dengan baik <u>Kolaboratif :</u> Pegawai yang dapat bekerjasama yang sinergis dengan yang lain. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Berkonsultasi dengan mentor secara optimal <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara		
--	--	--	--	---	--	--

				Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi atau negara <u>ADAPTIF</u> Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi Bertindak Proaktif Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dipahami <u>KOLABORATIF</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah		
--	--	--	--	---	--	--

				Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi Keterkaitan dengan nilai berakhlak <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Membuat dan merencanakan SOP Identifikasi Pasien dengan benar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan saat berkonsultasi guna mendapatkan solusi isu yang diambil <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegrasi tinggi		
--	--	--	--	--	--	--

				Menyampaikan rencana kegiatan dan berkoordinasi secara bertanggung jawab, teliti, sesuai dengan rancangan kegiatan dan disiplin dalam manajemen waktu pelaksanaan Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa dieprbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana aktualisasi terbaik Suka menolong orang lain Membantu menjelaskan ulangbila ada bagian atau materi yang kurang dimengerti <u>LOYAL</u> Memegang teguh		
--	--	--	--	---	--	--

				ideologi Pancasila, UUD tahun 1945 setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Memberikan penjelasan saat sosialisasi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan Keterkaitan dengan nilai berakhlak <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Membuat dan merencanakan SOP <i>Tracer</i> dengan benar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan saat berkonsultasi guna mendapatkan solusi isu yang diambil <u>AKUNTABEL</u>		
--	--	--	--	--	--	--

				Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegrasi tinggi Menyampaikan rencana kegiatan dan berkoordinasi secara bertanggung jawab, teliti, sesuai dengan rancangan kegiatan dan disiplin dalam manajemen waktu pelaksanaan Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa dieprbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Mencari bahan dan materi SOP Identifikasi pasien serta membahas rangkaian dan rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang dilakukan semaksimal mungkin demi		
--	--	--	--	---	--	--

				memberikan pelayanan dengan kualitas yang terbaik <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana aktualisasi terbaik Suka menolong orang lain Membantu menjelaskan ulang bila ada bagian atau materi yang kurang dimengerti <u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945 setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Memberikan penjelasan saat sosialisasi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada Menjaga nama baik sesama ASN,		
--	--	--	--	---	--	--

				pimpinan, instansi, dan negara Melakukan sosialisasi dengan rasa sopan santun dan beretika <u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan simulasi untuk mempraktikan langsung kondisi di lapangan Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Melakukan sosialisasi secara profesional dengan metode yang lebih menarik dan kreatif Bertindak Proaktif Mencari bahan dan sumber kerangka SOP Identifikasi Pasien agar memberikan pelayanan yang berkualitas <u>KOLABORATIF</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi		
--	--	--	--	--	--	--

				Melakukan simulasi dengan berbagai pihak yang akan terlibat dilapangan.		
5.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan penggunaan <i>Tracer</i>	1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang selaku mentor terkait hasil penggunaan <i>tracer</i> 2. Menyiapkan lembar evaluasi (jumlah penemuan berkas yang salah peletakan, jumlah berkas yang salah dalam pengurutan nomor, dan kondisi saat selesai kegiatan)	1. Lembar evaluasi 2. Foto dokumentasi penggunaan <i>Tracer</i> 3. Foto/video kegiatan	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan Bersikap ramah, memberikan gagasan tentang isu-isu yang dibahas Melakukan perbaikan tiada henti Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik mengamati dan menilai kondisi manajemen kerja di ruang penyimpanan rekam medis secara profesional dan tidak memihak. <u>HARMONIS</u>	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu : <u>VISI</u> Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna. <u>MISI</u> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang 3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS secara profesional 5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: <u>Berakarakter Moral:</u> Pegawai yang memiliki kejujuran, ketakwaan, sopan dan santun serta tata krama yang tinggi. <u>Kreatif :</u> Pegawai yang terus berinovasi dengan begitu banyak ide-ide kreatifnya. <u>Komunikatif :</u> Pegawai yang mampu menyampaikan pesan dengan baik <u>Kolaboratif :</u> Pegawai yang dapat bekerja sama yang sinergis dengan yang lain.

		3. Melakukan cross check apakah masih ada berkas yang diletakkan di rak yang salah dan ditulis dalam lembar evaluasi		Membangun lingkungan kerja yang kondusif Berkonsultasi dengan mentor secara optimal <u>ADAPTIF</u> Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi <u>KOLABORATIF</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti Membuat lembar evaluasi untuk		
--	--	---	--	--	--	--

			memonitoring penerapan penyimpanan rekam medis Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Melakukan cross check penyimpanan rekam medis secara cekatan dan dapat diandalkan Melakukan perbaikan tiada henti Dilakukanya cross check agar penyimpanan lebih optimal <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Membuat isi lembar evaluasi dengan cermat dengan menimbang hal hal penting untuk dilihat beintegritas tinggi Melakukan cross check dengan jujur apabila ada berkas yang masih salah peletaknya <u>KOMPETEN</u>		
--	--	--	---	--	--

				Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan monitoring dan evaluasi agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang belum maksimal dan mempertahankan kinerja yang sudah maksimal untuk mencapai kualitas pelayanan yang baik <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Melakukan monitoring dan evaluasi agar kinerja sesama tenaga kesehatan dapat ditingkatkan dan menjaga nama baik instansi ataupun pimpinan <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreatif Membuat lembar evaluasi guna		
--	--	--	--	---	--	--

				mengetahui nilai perubahan yang lebih. <u>KOLABORATIF</u> Memberi kesemoatan kepada pihak pihak untuk kontribusi Menerima masukan dan saran dari staff perekam medis dalam pembuatan formulir evaaluasi <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Melakukan kegiatan cross check bekerja staf rekam medis Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti Evaluasi dilakukan untuk perbaikan untuk terciptanya sistem penyimpanan lebih baik <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur		
--	--	--	--	---	--	--

				bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Memnggunakan hasil dari evaluasi dengan bertanggung jawab sebagai acuan untuk perbaikan kedepanya <u>KOMPETEN</u> Meningkatkan komptensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Evaluasi digunakan untuk mengembangkan kompetensi sebagai petugas rekam medis <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreatif Evaluasi dilakukan untuk mendapat inovasi dan pengembangan ke arah lebih baik.		
--	--	--	--	---	--	--

H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai dasar PNS

Tabel 2.4 Nilai-nilai dasar PNS

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan					Total Penerapan Nilai
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	
Berorientasi Pelayanan	6	5	3	5	5	24
Akuntabel	1	2	1	3	2	9
Kompeten	4	1	2	5	1	13
Harmonis	4	2	1	6	1	14
Loyal	1	1	1	5	1	9
Adaptif	4	4	3	3	1	15
Kolaboratif	4	4	3	3	1	15
Total	24	19	14	30	13	99

I. Jadwal Kegiatan

Habitulasi atau proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 12 September 2022 sampai 15 Oktober 2022. Adapun rencana jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama habitulasi dengan *core issue* **"PENYUSUNAN BERKAS REKAM MEDIS DENGAN MENGGUNAKAN *TRACER* PADA RAK PENYIMPANAN *FILLING* DI RSUD GELUMBANG"**

Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan

No	Gagasan	September			Oktober	
		2	3	4	1	2
1.	Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi dengan mentor					
2.	Membuat rancangan SOP terkait penggunaan <i>Tracer</i>					
3.	Menyediakan Instrument media berupa <i>tracer</i> rekam medis					
4.	Mengadakan sosialisasi penggunaan <i>tracer</i> berkas rekam medis dengan rekan profesi					
5.	Melakukan evaluasi kegiatan penggunaan <i>tracer</i> berkas rekam medis.					

J. Kendala dan Antisipasi

Dalam pelaksanaan Aktualisasi/Habituasi, kemungkinan akan terdapat beberapa kendala yang mungkin terjadi, antara lain :

Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi Kegiatan

No	Kendala	Antisipasi
1.	Kekurangan referensi materi tentang SOP <i>Tracer</i> dengan benar sesuai dengan peraturan yang terbaru	Meminta bantuan rekan sejawat dan mencari melalui <i>Internet</i> dan membuka beberapa referensi
2.	Adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan aktualisasi	Melakukan konsultasi dengan mentor
3.	Penyelesaian kegiatan yang tidak sesuai jadwal	Melakukan penjadwalan ulang kegiatan
4	Kesulitan mengumpulkan seluruh petugas untuk berkoordinasi dan melakukan sosialisasi	Melakukan diskusi melalui Whatsapp-Grup dan menyesuaikan dengan jadwal petugas <i>Shift</i>

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pedalaman *Core Issue* Terpilih

Core Issue yang terpilih merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). *Core Issue* yang terpilih dengan metode USG yaitu Belum optimalnya penyusunan Berkas Rekam Medis pada rak penyimpanan *filling*. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama 5 minggu pada saat *off campus* terhitung tanggal 12 September–15 Oktober 2022.

Untuk memecahkan masalah yang menjadi *core issue*, penulis mengajukan solusi yaitu “Penyusunan Berkas Rekam Medis Dengan Menggunakan *Tracer* Pada Rak Penyimpanan *Filling* Di Rsud Gelumbang”. Lokasi kegiatan ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Tahapan yang dilakukan untuk memecahkan isu yang terpilih yaitu :

1. Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi dengan mentor.
2. Membuat SOP tentang penggunaan *tracer* rekam medis.
3. Menyediakan instrument media berupa *tracer* rekam medis.
4. Mengadakan sosialisasi penggunaan *tracer* rekam medis dengan rekan profesi.
5. Melakukan evaluasi kegiatan penggunaan *tracer*.

Penerapan gagasan pemecahan *core issue* terdiri beberapa aktivitas yang memiliki tujuan untuk menemukan solusi dari isu yang diangkat. Aktivitas yang dilaksanakan terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan kegiatan secara umum yang terdiri tahapan kegiatan dan output yang dihasilkan, keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN

BerAKHLAK dan Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Tabel 3.1 Melakukan konsultasi dengan Kepala seksi Pelayanan Penunjang selaku mentor terkait aktualisasi.

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang selaku mentor mengenai rancangan aktualisasi.
Tanggal Kegiatan	Minggu kedua bulan September sampai minggu kedua bulan Oktober (12 September-15 Oktober 2022)
Lampiran	1. Foto/Dokumentasi Pertemuan dengan Mentor 2. Lembar Konsultasi 3. Surat Persetujuan Mentor
Tahapan Kegiatan 1 a. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi secara tatap muka atau menggunakan media Whatsapp dan telpon. Penulis menghadap untuk berkonsultasi serta membawa surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di Rumah Sakit Daerah Gelumbang Kabupaten Muara Enim. b. Menyampaikan isu yang akan dibahas pada rancangan aktualisasi untuk meminta persetujuan aktualisasi Penulis menjelaskan isu yang sudah didiskusikan dengan mentor sebelumnya. Kemudian penulis menjelaskan <i>core issue</i> yang terpilih yaitu “Belum optimalnya penyusunan Berkas Rekam Medis pada rak penyimpanan <i>filling</i>” dan menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi berupa kegiatan yang dilakukan dan tujuan dari kegiatan tersebut. c. Meminta masukan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan Penulis meminta persetujuan dengan menyerahkan surat persetujuan serta lembar bimbingan aktualisasi. Mentor menyetujui dan menyarankan agar kegiatan menyertakan staf rekam medis. Bimbingan dengan mentor terus dilakukan hingga masa habituasi selesai.	
Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak <u>Tahapan 1</u> <u>Berorientasi Pelayanan :</u> Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan Penulis bersikap ramah, memberikan gagasan tentang isu-isu yang dibahas. Melakukan perbaikan tiada henti Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor <u>Akuntabel:</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat,	

disiplin dan berintegrasi tinggi.

Mengemukakan isu beserta argumen terhadap isu sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, adanya bukti persetujuan mentor untuk mengangkat isu terpilih.

KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mengamati dan menilai kondisi manajemen kerja di ruang penyimpanan rekam medis secara profesional dan tidak memihak.

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Memilih isu tanpa mementingkan urusan pribadi maupun golongan dan menunjukkan sikap saling menghormati dengan mentor pada saat melakukan konsultasi

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Berkonsultasi dengan mentor secara optimal.

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara

Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi atau Negara.

ADAPTIF

Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi.

Bertindak Proaktif

Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dipahami.

KOLABORATIF

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor.

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi.

Tahapan2:

Berorientasi Pelayanan:

Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan

Menggunakan tata bahasa yang sopan dan ramah saat mengemukakan gagasan tentang isu yang dibahas dengan mentor

KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik.

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
mengemukakan pendapat dengan mentor menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif antar pegawai.

ADAPTIF

Bertindak proaktif

Mencatat arahan dari mentor dengan seksama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif, antusias terhadap perubahan.

Berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi (inovasi).

KOLABORATIF

Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi

Memberi kesempatan Mentor untuk memberikan saran dan masukan dalam mengerjakan kegiatan Aktualisasi.

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima saran yang diberikan oleh mentor sehingga mampu melaksanakan kegiatan Aktualisasi dengan baik (sinergis untuk hasil terbaik).

Tahapan 3:

Berorientasi Pelayanan:

Melakukan perbaikan tiada henti

Setiap ada masukan dari mentor kita lakukan perbaikan demi terlaksananya aktualisasi yang nantinya dapat bermanfaat untuk pelayanan kepada pasien (kepuasan).

Kompeten

meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Setiap jawaban konsultasi dapat meningkatkan ilmu dan kemampuan penulis dalam memperkaya wawasan di bidangnya sebagai calon ASN (ahli dibidangnya).

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator sesuai dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu :

VISI

Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna.

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang.
3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara profesional.
5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna.

Analisa Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi hubungan interaksi yang sangat baik dan terjadi timbal balik yang positif sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran

PNS pada kegiatan ini maka kegiatan konsultasi tidak akan mendapatkan hubungan interaksi dan timbal balik yang baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor dan hasil dari kegiatan ini tidak akan maksimal.
Dokumentasi kegiatan terlampir

Tabel 3.2 Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan *tracer* berkas rekam medis di RSUD Gelumbang

Kegiatan 2	Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan <i>tracer</i> berkas rekam medis di RSUD Gelumbang
Tanggal Kegiatan	Minggu kedua bulan September (12 September-17 September 2022)
Lampiran	1. Konsep rancangan Standar Operasional Prosedur. 2. Foto/video kegiatan 3. SOP yang sudah paraf pimpinan rumah sakit
Tahapan Kegiatan 2 : a. Mencari referensi di internet mengenai konsep rancangan standar operasional prosedur (SOP) Dalam persiapan pembuatan SOP yang dibutuhkan, penulis memanfaatkan waktu dan fasilitas yang ada di Rumah Sakit Umum daerah Gelumbang dalam pelaksanaan kegiatan. b. Melakukan konsultasi dengan kepala seksi penunjang Penulis melakukan diskusi terkait rancangan pembuatan standar operasional prosedur penggunaan <i>tracer</i>. c. Meminta bukti persetujuan pembuatan SOP Penulis mengkonsultasikan serta meminta paraf persetujuan mengenai pembuatan standar operasional prosedur penggunaan <i>tracer</i>.	
Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak : <u>Tahapan 1</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Membuat dan merencanakan SOP Penyimpanan Berkas rekam medis yang jelas dan adil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan Memilih dan mengadopsi point-point yang menghasilkan perbaikan penyimpanan rekam medis Rumah Sakit. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Menyampaikan rencana kegiatan dan berkoordinasi dengan kepala seksi	

pelayanan penunjang.

KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mencari bahan dan materi SOP serta membahas rangkaian dan rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang dilakukan secara maksimal demi memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik.

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana rancangan aktualisasi terbaik.

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Membahas rencana kegiatan secara terperinci untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan kinerja yang baik.

LOYAL

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Mendiskusikan rancangan kegiatan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada.

ADAPTIF

Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Memperbaiki SOP yang ada guna meningkatkan kualitas pelayanan secara prima dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyimpanan berkas rekam medis.

Bertindak Proaktif

Mencari bahan dan sumber literature dalam melakukan perbaikan SOP yang telah ada guna meningkatkan kualitas pelayanan.

KOLABORATIF

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Penulis memberikan kesempatan ke berbagai pihak dalam memberikan saran terhadap perbaikan SOP.

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi.

Tahapan 2

BERORIENTASI PELAYANAN

Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan

Bersikap ramah, menjelaskan mengenai perbaikan SOP dengan baik (sopan dan jelas).

Melakukan Perbaikan Tdada Henti

Menerima masukan dan saran yang diberikan pada saat konsultasi

HARMONIS

Membangun lingkungan kerja yang Kondusif

Melakukan hubungan kerja sama dengan kepala seksi penunjang guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

ADAPTIF

Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Memperbaiki SOP yang ada guna meningkatkan kualitas pelayanan secara prima dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyimpanan berkas rekam medis.

KOLABORATIF

Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi
Memberi kesempatan Kepala seksi penunjang selaku mentor untuk memberikan saran dan masukkan dalam Perbaikan SOP.

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Menerima saran yang diberikan oleh Kepala seksi pelayanan penunjang dalam perbaikan SOP.

Tahapan 3

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Melaksanakan kegiatan penyimpanan berkas rekam medis sesuai dengan SOP yang berlaku.

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator sesuai dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu :

Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna.

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang
3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara professional
5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna

Analisa Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS. Melakukan koordinasi akan mempermudah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan rekan-rekan sejawat di Instalasi Rekam Medis dalam melakukan identifikasi pasien dengan benar dan tepat dan dapat menjadi wadah silaturahmi.

Dampak Negatif

Kegiatan ini jika dilakukan dengan tidak memegang teguh nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS dapat berakibat rendahnya nilai validasi data yang diberikan sehingga tidak akan bisa memberikan manfaat apapun kepada rekan-rekan sejawat di Instalasi Rekam Medis RSUD Gelumbang

Dokumentasi kegiatan terlampir

Tabel 3.3 Menyediakan *instrument* media berupa *tracer* rekam medis

Kegiatan 3	Menyediakan <i>instrument</i> media berupa <i>tracer</i> berkas rekam medis
Tanggal Kegiatan	Minggu ketiga sampai minggu ke empat bulan September (19 September-30 September 2022)

Lampiran	1. Foto contoh desain <i>tracer</i> yang terpilih 2. Foto <i>tracer</i> yang sudah selesai 3. Foto/Video kegiatan
Tahapan Kegiatan 3 : a. Melakukan <i>research</i> dan mencari referensi <i>tracer</i> rekam medis yang sesuai untuk penyimpanan di RSUD Gelumbang Dalam persiapan pembuatan <i>tracer</i> yang dibutuhkan, penulis memanfaatkan waktu dan fasilitas yang ada di Rumah Sakit Umum daerah Gelumbang dalam pelaksanaan kegiatan. b. Mencetak <i>tracer</i> rekam medis Penulis melakukan pembuatan <i>tracer</i> yang akan digunakan dibagian penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang. c. Membuat Tracer Penulis mengkonsultasikan kepada kepala seksi penunjang selaku mentor serta meminta persetujuan mengenai <i>tracer</i> yang sudah dibuat.	
Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak : <u>Tahapan 1</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari desain <i>tracer</i> yang paling efisien untuk meningkatkan pelayanan rekam medis <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas Mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar tidak kekurangan apapun. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Penulis mencari referensi desain <i>tracer</i> dengan mengutamakan nilai fungsi dan mudah dipahami pengguna <u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Mencari referensi desain <i>tracer</i> yang paling terbaru disesuaikan dengan regulasi yang mengatur penyimpanan rekam medis. <u>KOLABORATIF</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Mempersilahkan rekan sejawat memberi saran dan masukan. <u>Tahapan 2</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari desain <i>tracer</i> yang paling efisien untuk meningkatkan pelayanan rekam medis. Melakukan perbaikan tiada henti Membuat desain <i>tracer</i> terbaru untuk memperbaiki penyimpanan rekam medis. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	

Penulis dalam membuat desain *tracer* berlandaskan dengan kebutuhan masyarakat agar terciptanya manajemen rekam medis yang baik

ADAPTIF

Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan dan mudah dipahami penggunaanya

KOLABORATIF

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Mempersilahkan rekan sejawat memberi saran dan masukan terhadap desain *tracer* yang dibuat.

Tahapan 3

BERORIENTASI PELAYANAN

Melakukan Perbaikan Tiada

Henti

Melakukan Cross Check desain sebelum dicetak.

HARMONIS

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Memudahkan dan meningkatkan mutu pelayanan penyimpanan rekam medis

LOYAL

Memegang teguh ideologi Pancasila, undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah

Berdiskusi dan memohon izin dengan kepala seksi untuk mengesahkan *Tracer* yang akan dibuat.

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan

Pembuatan *tracer* bertujuan untuk segera melakukan perbaikan sistem penyimpanan

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator sesuai dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu :

Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna.

MISI

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang
2. meningkatkan sarana dan prasarana RSUD Gelumbang.
3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara profesional.
5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna

Analisa Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS. Pembuatan *Tracer* ini bisa menjadi sebuah solusi dan akan mempermudah rekan-rekan sejawat di Instalasi Rekam Medis dalam melakukan pengelolaan keluar masuknya berkas rekam medis dengan benar dan tepat.

Dampak Negatif

Kegiatan ini jika dilakukan dengan tidak memegang teguh nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS dapat berakibat rendahnya nilai validasi data yang diberikan sehingga tidak akan bisa memberikan manfaat apapun kepada rekan-rekan sejawat di Instalasi Rekam Medis RSUD Gelumbang.

Dokumentasi kegiatan terlampir

Tabel 3.4 Melakukan sosialisasi penggunaan *tracer* rekam medis dengan rekan profesi

Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi penggunaan <i>tracer</i> rekam medis dengan rekan profesi
Tanggal Kegiatan	Minggu pertama bulan oktober (01 Oktober- 07 Oktober 2022)
Lampiran	1. SOP untuk sosialisasi 2. Lembar konsultasi 3. Jadwal sosialisasi 4. Undangan sosialisasi, daftar hadir peserta 5. Video/foto kegiatan sosialisasi
Tahapan Kegiatan 4 : a. Membuat bahan materi sosialisasi Dalam persiapan penggunaan <i>tracer</i>, penulis menyiapkan bahan untuk materi sosialisasi pemanfaatan <i>tracer</i> di rak penyimpanan Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang. b. Melakukan konsultasi dengan mentor Penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan saat sosialisasi penggunaan <i>tracer</i> yang akan digunakan dibagian penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang. c. Menentukan jadwal sosialisasi Penulis membuat jadwal yang telah disepakati untuk melakukan sosialisasi kepada rekan sejawat. d. Membuat undangan sosialisasi melalui <i>Whatsapp</i> Penulis mengajak rekan sejawat untuk hadir pada sosialisasi penggunaan <i>tracer</i> rekam medis melalui undangan yang dikirim melalui grup <i>whatsapp</i>.	
Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak : <u>Tahapan 1</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti Mengajak para petugas rekam medis melakukan perbaikan dalam penyusunan berkas rekam medis	

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Melakukan klasifikasi berkas rekam medis secara cermat agar tidak salah letak

KOMPETEN

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Melakukan pemberian edukasi untuk sama-sama belajar tentang inovasi penyediaan rekam medis

Membantu orang lain belajar

Memberikan penjelasan saat edukasi guna menjadi ajang transfer pengetahuan

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mengajak untuk melakukan simulasi agar mampu menerapkan pelayanan kinerja yang baik di bagian pendaftaran dengan baik dan profesional

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencanarancangan aktualisasi terbaik

Suka menolong orang lain

Membantu menjelaskan ulang bila ada bagian atau materi yang kurang dimengerti

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara

Melakukan edukasi dengan rasa sopan santun dan beretika.

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melakukan simulasi untuk mempraktikkan langsung kondisi di lapangan.

Tahapan 2

BERORIENTASI PELAYANAN

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Mengidentifikasi pembuatan *tracer* yang ada untuk dilakukan perubahan menuju lebih baik.

Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan

Bersikap ramah, memberikan gagasan tentang isu-isu yang dibahas.

Melakukan perbaikan tiada henti

Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor.

KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

mengamati dan menilai kondisi manajemen kerja di ruang penyimpanan rekam medis secara profesional dan tidak memihak.

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Memilih isu tanpa mementingkan urusan pribadi maupun golongan dan menunjukkan sikap saling menghormati dengan mentor pada saat melakukan konsultasi.

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Berkonsultasi dengan mentor secara optimal.

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara

Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi atau negara.

ADAPTIF

Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi.

Bertindak Proaktif

Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dipahami.

KOLABORATIF

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor.

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi.

Tahapan 3

BERORIENTASI PELAYANAN

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Membuat dan merencanakan SOP Identifikasi Pasien dengan benar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan saat berkonsultasi guna mendapatkan solusi isu yang diambil

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Menyampaikan rencana kegiatan dan berkoordinasi secara bertanggung jawab, teliti, sesuai dengan rancangan kegiatan dan disiplin dalam manajemen waktu pelaksanaan, serta melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa dieprbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan.

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana aktualisasi terbaik.

Suka menolong orang lain

Membantu menjelaskan ulang bila ada bagian atau materi yang kurang dimengerti.

LOYAL

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945 setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Memberikan penjelasan saat sosialisasi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan.

Tahapan 4

BERORIENTASI PELAYANAN

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Membuat dan merencanakan SOP *Tracer* dengan benar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan saat berkonsultasi guna mendapatkan solusi isu yang diambil.

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Menyampaikan rencana kegiatan dan berkoordinasi secara bertanggung jawab, teliti, sesuai dengan rancangan kegiatan dan disiplin dalam manajemen waktu pelaksanaan.

Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa diperbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan.

KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mencari bahan dan materi SOP Identifikasi pasien serta membahas rangkaian dan rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang dilakukan semaksimal mungkin demi memberikan pelayanan dengan kualitas yang terbaik.

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana aktualisasi terbaik.

Suka menolong orang lain

Membantu menjelaskan ulang bila ada bagian atau materi yang kurang dimengerti.

LOYAL

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945 setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Memberikan penjelasan saat sosialisasi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada.

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara

Melakukan sosialisasi dengan rasa sopan santun dan beretika.

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melakukan simulasi untuk mempraktikkan langsung kondisi di lapangan.

Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Melakukan sosialisasi secara profesional dengan metode yang lebih menarik dan kreatif.

Bertindak Proaktif

Mencari bahan dan sumber kerangka SOP Identifikasi Pasien agar memberikan pelayanan yang berkualitas.

KOLABORATIF

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Melakukan simulasi dengan berbagai pihak yang akan terlibat di lapangan.

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator sesuai dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu :

Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna.

MISI

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang.
3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara profesional.
5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna.

Analisa Dampak**Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yakni saat presenter menyampaikan produk aktualisasi dilakukan dengan Bahasa yang baik dan mudah dimengerti, sehingga rekan sejawat di Instalasi Rekam Medis mengerti dan paham akan penggunaan *Tracer* dengan benar.

Dampak Negatif

Kegiatan ini jika dilakukan dengan tidak memegang teguh nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS yakni tidak akan ada komunikasi yang baik dan penggunaan Bahasa yang sulit dimengerti membuat peserta kesulitan memahami maksud dan tujuan dari sosialisasi SOP penggunaan *Tracer* yang telah disampaikan.

Dokumentasi kegiatan terlampir

Tabel 3.5 Melakukan evaluasi hasil kegiatan penggunaan *Tracer*

Kegiatan 5	Melakukan evaluasi hasil kegiatan penggunaan <i>Tracer</i>
Tanggal Kegiatan	Minggu kedua bulan oktober (08 Oktober- 15 Oktober 2022)
Lampiran	1. Lembar evaluasi 2. Foto dokumentasi penggunaan <i>Tracer</i> 3. Foto/video kegiatan
Tahapan Kegiatan 5 : a. Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang selaku mentor terkait hasil penggunaan <i>tracer</i> Setelah melakukan penggunaan <i>tracer</i> di rak penyimpanan berkas rekam medis, penulis berdiskusi dengan mentor terkait hasil apakah sesuai dengan yang diinginkan atau belum. b. Menyiapkan lembar evaluasi (berupa pre-test dan post-test) Setelah konsultasi dengan mentor, penulis juga melakukan evaluasi pada penggunaan <i>tracer</i> di rak penyimpanan. c. Melakukan monitoring apakah masih ada berkas yang salah letak	

Penulis kembali melakukan pemeriksaan ulang berkas rekam medis di rak untuk mengetahui apakah penggunaan dan hasil sudah sesuai atau belum.

Keterkaitan Nilai-nilai Dasar ASN Ber-Akhlak :

Tahapan 1

BERORIENTASI PELAYANAN

Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan

Bersikap ramah, memberikan gagasan tentang isu-isu yang dibahas

Melakukan perbaikan tiada henti

Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor

KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

mengamati dan menilai kondisi manajemen kerja di ruang penyimpanan rekam medis secara profesional dan tidak memihak.

HARMONIS

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Berkonsultasi dengan mentor secara optimal

ADAPTIF

Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi

KOLABORATIF

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor

Tahapan 2

BERORIENTASI PELAYANAN

Melakukan perbaikan tiada henti

Membuat lembar evaluasi untuk memonitoring penerapan penyimpanan rekam medis.

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Melakukan cross check penyimpanan rekam medis secara cekatan dan dapat diandalkan.

Melakukan perbaikan tiada henti

Dialkukanya cross check agar penyimpanan lebih optimal.

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Membuat isi lembar evaluasi dengan cermat dengan menimbang hal-hal penting untuk dilihat.

Beintegritas tinggi

Melakukan cross check dengan jujur apabila ada berkas yang masih salah peletakkannya maka harus ditulis ke dalam lembar evaluasi.

KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Melakukan monitoring dan evaluasi agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang belum maksimal dan mempertahankan kinerja yang sudah maksimal untuk mencapai kualitas pelayanan yang baik.

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Melakukan monitoring dan evaluasi agar kinerja sesama tenaga kesehatan dapat ditingkatkan dan menjaga nama baik instansi ataupun pimpinan.

ADAPTIF**Terus berinovasi dan mengembangkan kreatif**

Membuat lembar evaluasi guna mengetahui nilai perubahan yang lebih.

KOLABORATIF**Memberi kesemoatan kepada pihak pihak untuk kontribusi**

Menerima masukan dan saran dari staff perekam medis dalam pembuatan formulir evaaluasi.

HARMONIS**Membangun lingkungan kerja yang kondusif**

Melakukan kegiatan cross check bekerja staf rekam medis.

Tahapan 3**BERORIENTASI PELAYANAN****Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Evaluasi dilakukan untuk menambah kualitas dan mutu pelayanan demi kepuasan pasien.

Melakukan perbaikan tiada henti

Evaluasi dilakukan untuk perbaikan untuk terciptanya sistem penyimpanan lebih baik.

AKUNTABEL**Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi**

Menggunakan hasil dari evaluasi dengan bertanggung jawab sebagai acuan untuk perbaikan kedepanya.

KOMPETEN**Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**

Evaluasi digunakan untuk mengembangkan kompetensi sebagai petugas rekam medis

ADAPTIF**Terus berinovasi dan mengembangkan kreatif**

Evaluasi dilakukan untuk mendapat inovasi dan pengembangan ke arah lebih baik.

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator sesuai dengan visi dan misi RSUD Gelumbang yaitu :

Menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang mandiri dan melayani secara profesional dan paripurna.

MISI

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RSUD Gelumbang.
3. Meningkatkan pengelolaan manajemen RS Secara professional.
5. Memberikan pelayanan secara profesional dan paripurna.

Analisa Dampak**Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS. Pembuatan kuis secara digital ini bisa menjadi sebuah solusi dan akan mempermudah rekan-rekan sejawat di Instalasi Rekam Medis dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan *Tracer* dengan benar dan tepat.

Dampak Negatif

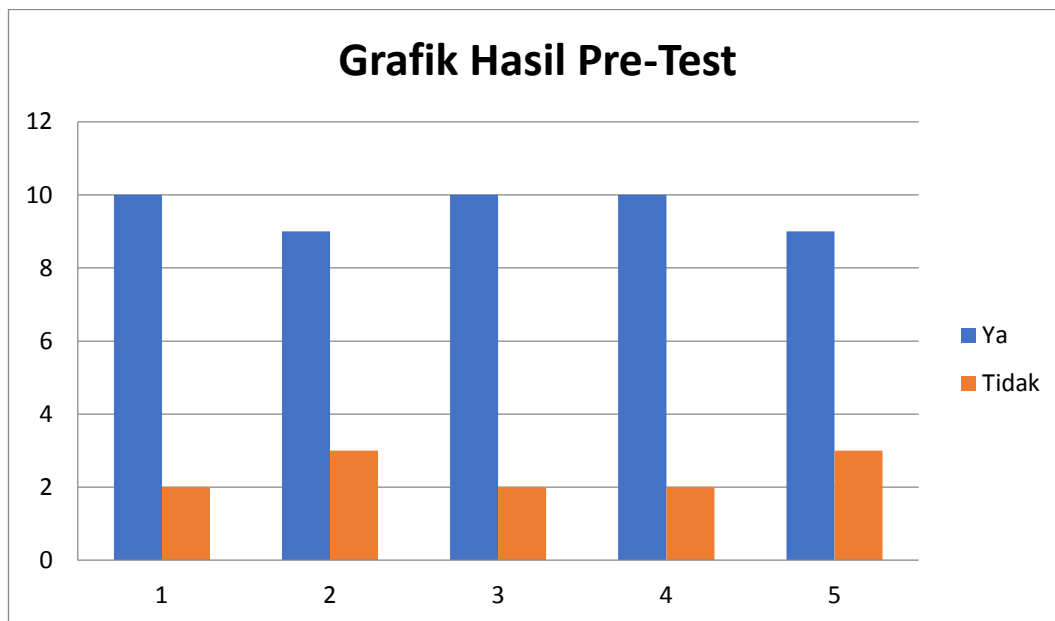
Kegiatan ini jika dilakukan dengan tidak memegang teguh nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS dapat berakibat rendahnya nilai validasi data yang diberikan sehingga tidak akan bisa memberikan manfaat apapun kepada rekan-rekan sejawat di Instalasi Rekam Medis RSUD Gelumbang

Dokumentasi kegiatan terlampir

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan terlihat dari grafik hasil dari pre test dan post test yang telah dibagikan kepada 12 peserta sosialisasi sebelum dan sesudah mendapatkan sosialisasi dengan data yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Pre Test

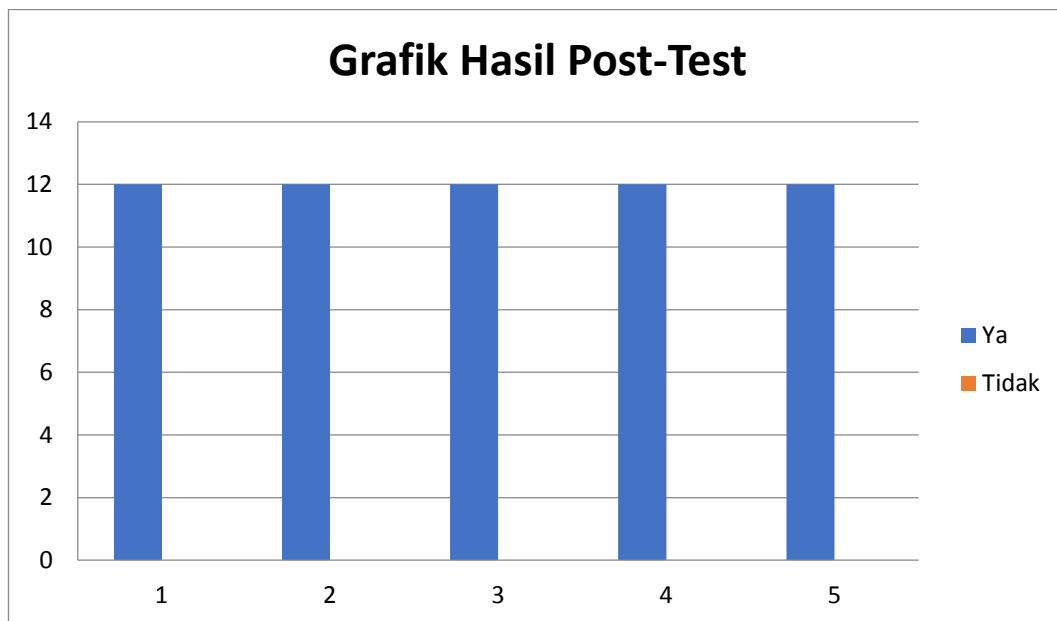
No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Apakah penggunaan <i>Tracer</i> rekam medis itu penting	10	2	12
2	Apakah penggunaan <i>Tracer</i> memudahkan dalam proses pencarian Berkas Rekam Medis ?	9	3	12
3	Apakah dengan menggunakan <i>Tracer</i> dapat memudahkan dalam menyimpan Berkas Rekam Medis ?	10	2	12
4	Apakah dengan adanya <i>Tracer</i> menjadi solusi saat terjadinya kehilangan atau <i>Missfile</i> Rekam Medis ?	10	2	12
5	Apakah bentuk <i>Tracer</i> sudah sesuai sehingga mudah terlihat ?	9	3	12



Gambar 3.1 Grafik Hasil Pre-Test

Tabel 3.1 Hasil Post-Test

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Apakah penggunaan <i>Tracer</i> rekam medis itu penting	12	0	12
2	Apakah penggunaan <i>Tracer</i> memudahkan dalam proses pencarian Berkas Rekam Medis ?	12	0	12
3	Apakah dengan menggunakan <i>Tracer</i> dapat memudahkan dalam menyimpan Berkas Rekam Medis ?	12	0	12
4	Apakah dengan adanya <i>Tracer</i> menjadi solusi saat terjadinya kehilangan atau <i>Missfile</i> Rekam Medis ?	12	0	12
5	Apakah bentuk <i>Tracer</i> sudah sesuai sehingga mudah terlihat ?	12	0	12



Gambar 3.2 Grafik Hasil Post-Test

Dari grafik dan keterangan diatas jelas terlihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari sosialisasi upaya penggunaan *tracer* rekam medis yang disampaikan pada petugas terkait penyimpanan berkas rekam medis.

Dengan demikian penggunaan *tracer* rekam medis dapat dilakukan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja khususnya penyimpanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) pada setiap kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan selama 5 minggu dari tanggal 12 September– 15 Oktober 2022. Selain itu, peran dan kedudukan ASN dalam NKRI berupa manajemen ASN, Pelayanan Publik dan Whole of Government juga tercermin dalam rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

Selama masa habituasi, penulis berkonsultasi dengan mentor dan bimbingan dari coach. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mendukung visi misi dan nilai organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang. Adapun capaian target kegiatan aktualisasi

dijelaskan pada table berikut.

Tabel 3.7 Capaian Target Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian(%)	Output	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang selaku mentor mengenai rancangan aktualisasi.	Minggu kedua bulan September sampai minggu kedua bulan Oktober (12 September-15 Oktober 2022)	100%	1. Foto/Dokumentasi Pertemuan dengan Mentor 2. Lembar Konsultasi 3. Surat Persetujuan Mentor	Terlampir
2	Membuat standar operasional prosedur (sop) penggunaan <i>Tracer</i> berkas rekam medis di RSUD Gelumbang	Minggu kedua bulan September (12 September-17 September 2022)	100%	1. Konsep rancangan Standar Operasional Prosedur. 2. Foto/video kegiatan 3. SOP yang sudah paraf pimpinan rumah sakit	Terlampir
3	Menyediakan <i>instrument</i> media berupa <i>tracer</i> berkas rekam medis	Minggu ketiga sampai minggu ke empat bulan September (19 September-30 September 2022)	100%	1. Foto contoh desain <i>tracer</i> yang terpilih 2. Foto <i>tracer</i> yang sudah selesai 3. Foto/Video kegiatan	Terlampir
4	Melakukan sosialisasi penggunaan <i>tracer</i> rekam medis dengan rekan profesi	Minggu pertama bulan oktober (01 Oktober- 07 Oktober 2022)	100%	1. SOP untuk sosialisasi 2. Lembar konsultasi 3. Jadwal sosialisasi 4. Undangan sosialisasi, daftar hadir peserta, 5. <i>Screenshot</i> lembar <i>pre-test</i> dan <i>post-</i>	Terlampir

				test 6. Video/foto kegiatan sosialisasi	
5	Melakukan evaluasi hasil kegiatan penggunaan <i>Tracer</i>	Minggu kedua bulan oktober (08 Oktober- 14 Oktober 2022)	100%	1. Lembar evaluasi 2. Foto dokumentasi penggunaan <i>Tracer</i> 3. Foto/video kegiatan	Terlampir

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VII Tahun 2022 dilingkup Pemerintah Kabupaten Muara Enim selama *off campus* dari tanggal 12 September – 15 oktober 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Core issue* yang terpilih yaitu, “Belum optimalnya penyusunan berkas rekam medis di rak penyimpanan RSUD Gelumbang” telah diselesaikan melalui kegiatan :
 - a. Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang.
 - b. Membuat SOP tentang penggunaan *tracer*.
 - c. Menyediakan instrument media untuk pencegahan *missfile* seperti *tracer*.
 - d. Mengadakan sosialisasi penggunaan *tracer* berkas rekam medis dengan rekan profesi.
 - e. Melakukan evaluasi kegiatan penggunaan *tracer*.
2. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar (*core value*) berakhlak dalam melaksanakan tugas dan jabatan sebagai staff perekam medis RSUD Gelumbang.
3. Melalui kegiatan aktualisasi, penulis dapat mengimplementasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yang meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN.
4. Mengoptimalkan penerapan nilai-nilai organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang, serta visi dan misi dari Pemerintah Kabupaten

Muara Enim.

5. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan penulis dapat memudahkan pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang Unit Rekam Medis untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan di ruang *filling*.

B. SARAN

Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat dilanjutkan dan terus ditingkatkan dengan penggunaan *tracer* dapat lebih tertata dan lebih aman sehingga dapat meningkatkan kualitas pekerjaan instalasi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang.

CURICULUM VITAE

Nama : LISA TRI JULITA, A.Md.RMIK
NIP : 199807292022032022
Pangkat/Golongan : CPNS / II c



DATA PRIBADI

Nama : Lisa Tri Julita, A.Md.RMIK
Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkulu Selatan, 29 Juli 1998
Jenis kelamin : Wanita
Agama : Islam
Alamat : Jln. Tanjung Eran, Kec. Pino Masat, Kab.
Bengkulu Selatan
Status : Belum Menikah
No hp/ Email : 082278342809/lisajusan@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

SD : SDN 108 Bengkulu Selatan (2010)
SMP : SMPN 16 Bengkulu Selatan (2013)
SMA : SMAN 02 Bengkulu Selatan (2016)
Perguruan Tinggi/Instansi : STIKes Sapta Bakti Bengkulu (2019)
: Politeknik Piksi Ganesha Bandung (2021)

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Staff Yankes Dinas Kesehatan Bengkulu Selatan (Mei-Juli 2021)
2. Staff Perekam Medis RSUD Hasanudin Damrah (Agustus-Desember 2021)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang selaku mentor mengenai rancangan aktualisasi.

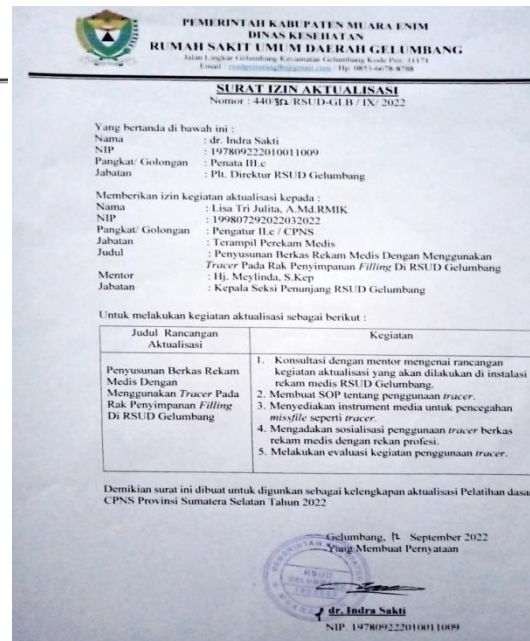
Pelaksanaan : 12 September-15 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

Tabel 5.1 Tahapan dan Output Kegiatan 1

No	Kegiatan	Output
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi secara tatap muka dan menggunakan media <i>whatsapp</i> dan telpon.	Scan surat persetujuan mentor, Surat Izin Aktualisasi
2.	Menyampaikan isu yang akan dibahas pada rancangan aktualisasi untuk meminta persetujuan aktualisasi.	Foto / Video kegiatan dokumentasi bersama mentor
3.	Meminta masukan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.	Lembar Konsultasi dan Foto <i>Screenshot WhatsApp</i>

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi secara tatap muka dan menggunakan media *whatsapp* dan telpon.



Gambar 5.1 Surat Persetujuan mentor dan Surat Izin Aktualisasi

- Menyampaikan isu yang akan dibahas pada rancangan aktualisasi untuk meminta persetujuan aktualisasi.



Gambar 5.2 Foto Kegiatan Dokumentasi Bersama Mentor

- Meminta masukan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

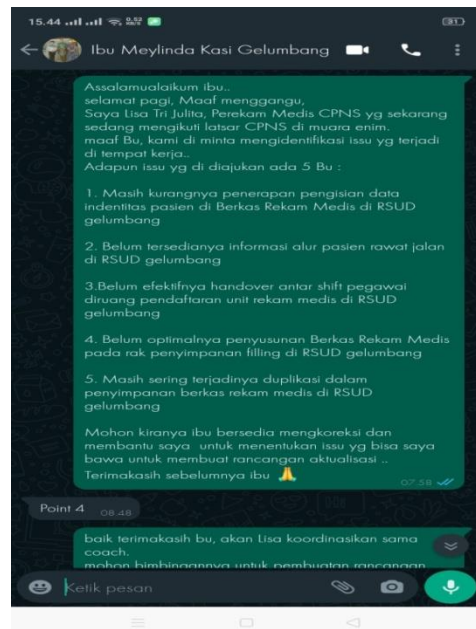
LEMBAR KONSULTASI MENTOR
RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN VII
TAHUN 2022

Nama: Lisa Tri Julita, A.Md, RMK
NIP: 199807292022032022
Unit Kerja: RSUD Gelumbang
Jabatan: Terampil Perakur Medis

"PENYUSUNAN BERKAS REKAM MEDIS DENGAN MENGGUNAKAN TRACER PADA RAK PENYIMPANAN FILLING DI RSUD GELUMBANG"

Nama Mentor: H. Meylinda, S.Kep
NIP: 198205182006042012
Jabatan: Kepala Seksi Pelayanan Penunjang RSUD Gelumbang

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1	Cekin, 05/10/2022	- Laporan akan diberikan kepada bimbingan di rumah - konsultasi dengan bimbingan yang akan dilakukan	<i>[Signature]</i>
2	Jember, 16/10/2022	- konsultasi dengan bimbingan mengenai prosedur - konsultasi dengan bimbingan mengenai prosedur Tracer	<i>[Signature]</i>
3	Duku, 28/10/2022	- konsultasi dengan bimbingan mengenai prosedur - konsultasi dengan bimbingan mengenai prosedur	<i>[Signature]</i>
4	Jember, 09/11/2022	- konsultasi dengan bimbingan mengenai prosedur - konsultasi dengan bimbingan mengenai prosedur	<i>[Signature]</i>
5	Kandi, 19/11/2022	- konsultasi dengan bimbingan mengenai prosedur	<i>[Signature]</i>



Gambar 5.3 Lembar Konsultasi dan Foto Screenshoot WhatsApp

Kegiatan 2 : Membuat standar operasional prosedur (sop) penggunaan *Tracer* berkas rekam medis di RSUD Gelumbang

Pelaksanaan : 12 September-17 September 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

Tabel 5.2 Tahapan dan Output Kegiatan 2

No	Kegiatan	Output
1.	Mencari referensi di internet mengenai konsep rancangan standar operasional prosedur (SOP)	Foto dokumentasi kegiatan,
2.	Melakukan konsultasi dengan kepala seksi penunjang selaku mentor	Foto dokumentasi kegiatan, foto konsep rancangan SOP
3.	Meminta bukti persetujuan pembuatan SOP	Foto dokumentasi kegiatan, foto SOP yang sudah di tanda tangan pimpinan Rumah sakit

1. Mencari referensi di internet mengenai konsep rancangan standar operasional prosedur (SOP)



Gambar 5.4 Mencari referensi di internet

Kegiatan 3 : Menyediakan *instrument* media berupa *tracer* berkas rekam medis

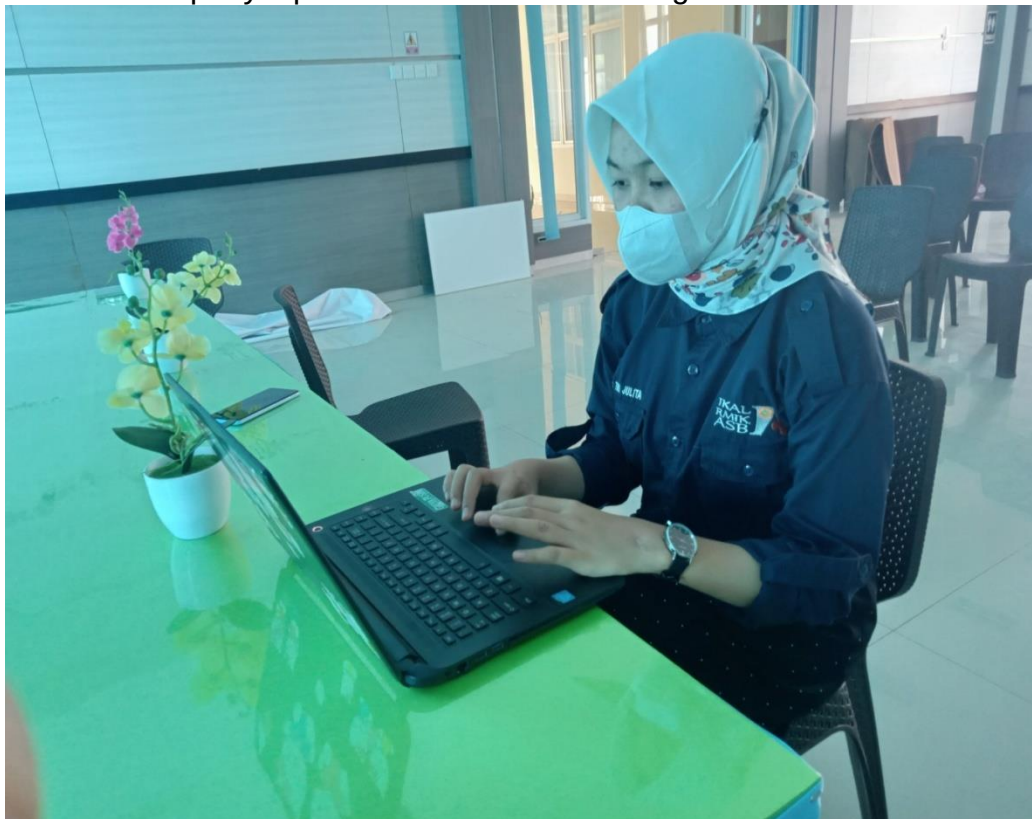
Pelaksanaan : Minggu ketiga sampai minggu ke empat bulan September (19 September-30 September 2022)

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

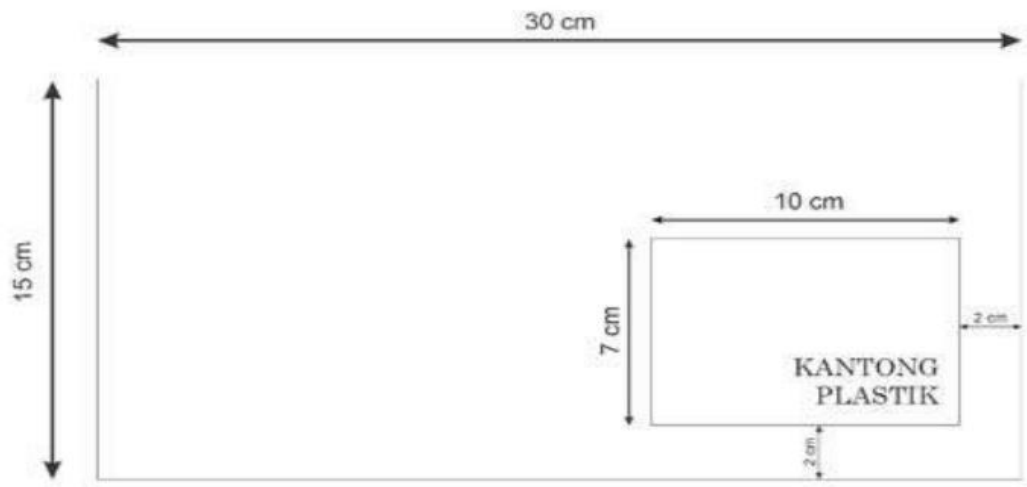
Tabel 5.3 Tahapan dan Output Kegiatan 3

No	Kegiatan	Output
1.	Melakukan <i>research</i> dan mencari referensi <i>tracer</i> rekam medis yang sesuai untuk penyimpanan di RSUD Gelumbang	1. Foto contoh desain <i>tracer</i> yang terpilih 2. Foto/Video kegiatan
2.	Mendesain <i>Tracer</i>	1. Foto desain <i>tracer</i> yang akan dicetak 2. Foto Kegiatan
3.	Mencetak <i>tracer</i> rekam medis	1. Foto <i>Tracer</i> yang sudah tercetak

1. Melakukan *research* dan mencari referensi *tracer* rekam medis yang sesuai untuk penyimpanan di RSUD Gelumbang

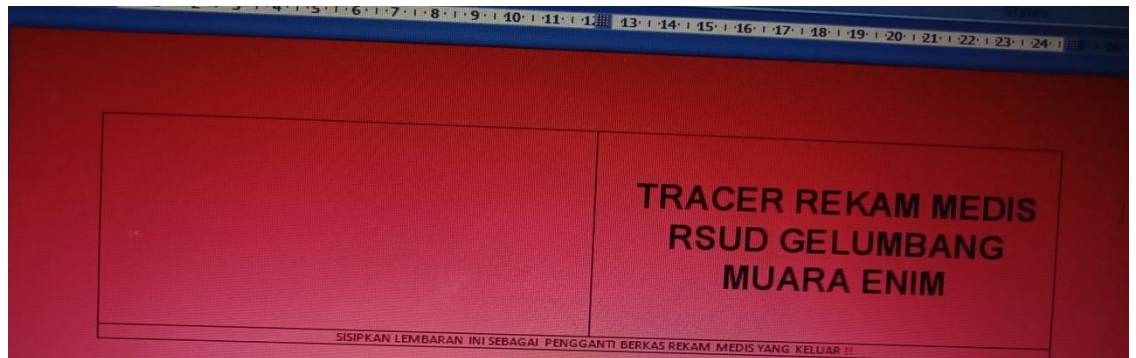


Gambar 5.7 Mencari Referensi



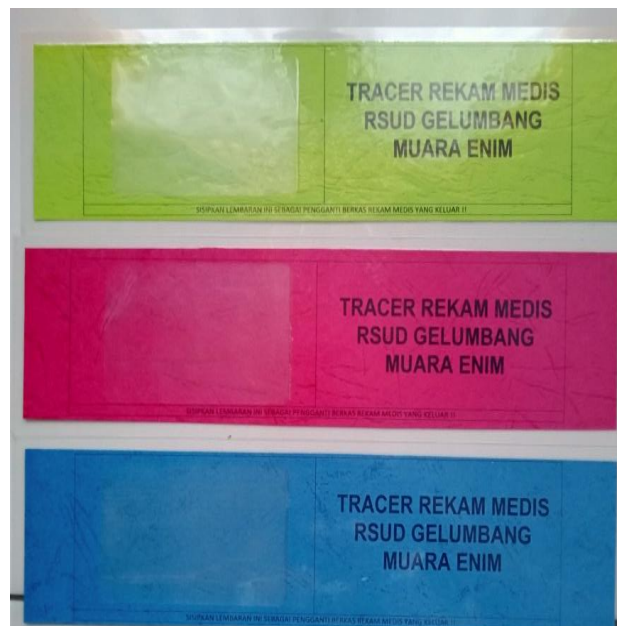
Gambar 5.8 Foto Contoh Desain Tracer

2. Mendesain *Tracer*



Gambar 5.9 Desain *Tracer* yang akan dicetak

3. Mencetak *tracer* rekam medis



Gambar 5.10 *Tracer* tercetak

Kegiatan 4 : Melakukan sosialisasi penggunaan *tracer* rekam medis dengan rekan profesi

Pelaksanaan : Minggu pertama bulan oktober (01 Oktober- 07 Oktober 2022)

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

Tabel 5.4 Tahapan dan Output Kegiatan 4

No	Kegiatan	Output
1.	Membuat bahan materi sosialisasi	1. Undangan sosialisasi, daftar hadir peserta 2. Video/foto kegiatan sosialisasi
2.	Melakukan konsultasi dengan mentor	
3.	Menentukan jadwal sosialisasi dan membuat undangan sosialisasi melalui <i>Whatsapp</i> .	
4.	Melakukan Sosialisasi	

1. Membuat bahan materi sosialisasi



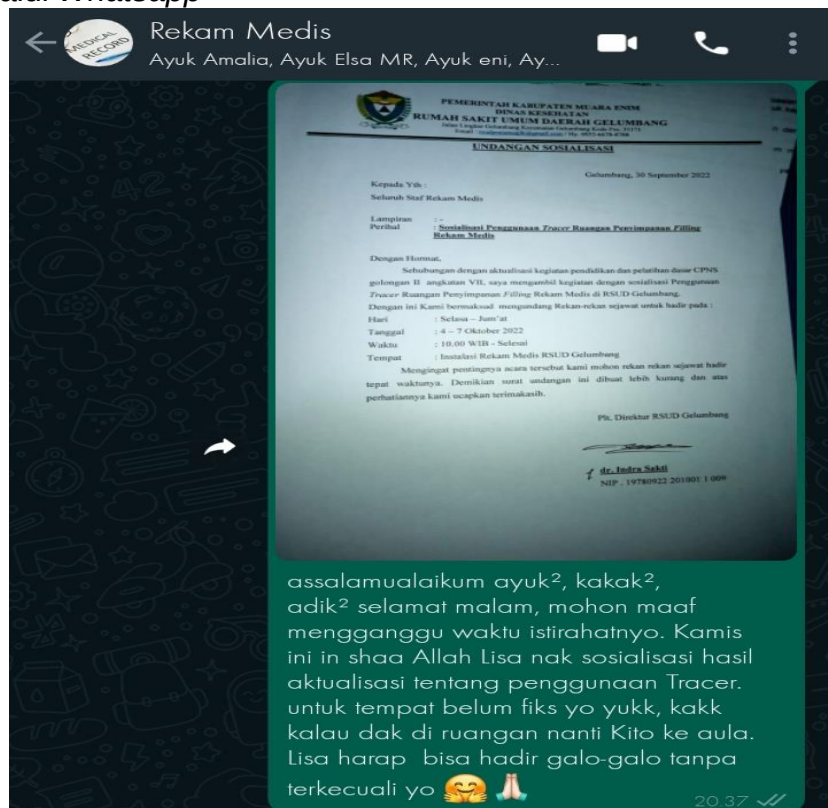
Gambar 5.11 Membuat bahan materi sosialisasi

2. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 5.12 Konsultasi dengan mentor

3. Menentukan jadwal sosialisasi dan membuat undangan sosialisasi melalui *Whatsapp*



Gambar 5.13 Undangan Sosialisasi

4. Melakukan Sosialisasi



Gambar 5.13 Sosialisasi penggunaan *Tracer*

Kegiatan 5 : Melakukan evaluasi hasil kegiatan penggunaan *Tracer*
Pelaksanaan : Minggu kedua bulan oktober (08 Oktober- 15 Oktober 2022)
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

Tabel 5.5 Tahapan dan Output Kegiatan 5

No	Kegiatan	Output
1.	Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang selaku mentor terkait hasil penggunaan <i>tracer</i>	1. Lembar evaluasi 2. Foto dokumentasi penggunaan <i>Tracer</i> 3. Foto/video kegiatan
2.	Menyiapkan lembar evaluasi (berupa pre-test dan post-test)	
3.	Melakukan monitoring apakah masih ada berkas yang salah letak	

1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang selaku mentor terkait hasil penggunaan *tracer*.



Gambar 5.13 Konsultasi Mentor

2. Evaluasi (berupa pre-test dan post-test)

The figure displays four sequential screenshots of a Google Form titled "Pre-Test Penggunaan Tracer". The form is designed to evaluate the use of a Tracer system in a medical record storage system (RSUD Gelumbang).

Screenshot 1 (Top Left): Shows the title "Pre-Test Penggunaan Tracer" and a description: "Pre-Test dan Post-Test ditujukan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan Tracer di rak penyimpanan *filling* RSUD Gelumbang". It includes a contact email "lisajusan@gmail.com" and a "Ganti akun" link. A red asterisk indicates a required field. Below is an "Email *" field with the placeholder "Email Anda".

Screenshot 2 (Top Right): Shows the "Jenis Kelamin *" field with radio button options for "Laki-laki" and "Perempuan". Below is the "Jenjang Pendidikan *" field with radio button options for "SMA", "DIII", "S1", and "S2".

Screenshot 3 (Bottom Left): Shows two questions with radio button options for "Ya" and "Tidak". The first question is "Apakah penggunaan *Tracer* pada Rekam Medis itu penting ?". The second question is "Apakah penggunaan *Tracer* memudahkan dalam proses pencarian Berkas Rekam Medis ?".

Screenshot 4 (Bottom Right): Shows two more questions with radio button options for "Ya" and "Tidak". The first question is "Apakah dengan adanya *Tracer* menjadi solusi saat terjadinya kehilangan atau *Missfile* Rekam Medis ?". The second question is "Apakah bentuk *Tracer* sudah sesuai sehingga mudah terlihat ?". At the bottom, there is a "Kirim" button, a "Kosongkan formulir" link, and a disclaimer: "Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir." followed by links for "Laporkan Penyalahgunaan", "Persyaratan Layanan", and "Kebijakan Privasi". The Google Formulir logo is also present.

Gambar 5.14 Pretest

Hotspot pribadi : 1 koneksi Digunakan 3,6 MB

Post-Test Penggunaan Tracer

Post-Test Penggunaan Tracer

Pre-Test dan Post-Test ditujukan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan Tracer di rak penyimpanan *filling* RSUD Gelombang.

lisajusan@gmail.com [Ganti akun](#)

 * Wajib

Email *

Email Anda

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

16.17    100% 43

Pre-Test Penggunaan Tracer

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Jenjang Pendidikan *

☐ SMA

☐ DIII

☐ S1

☐ S2

Apakah penggunaan *Tracer* pada Rekam Medis itu penting ?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah penggunaan *Tracer* memudahkan dalam proses pencarian Berkas Rekam Medis ?

☐ Ya

16.17    100% 43

Pre-Test Penggunaan Tracer

Apakah penggunaan *Tracer* pada Rekam Medis itu penting ?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah penggunaan *Tracer* memudahkan dalam proses pencarian Berkas Rekam Medis ?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah dengan menggunakan *Tracer* dapat memudahkan dalam menyimpan Berkas Rekam Medis ?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah dengan adanya *Tracer* menjadi solusi saat terjadinya kehilangan atau *Missfile* Rekam Medis ?

16.17    100% 43

Pre-Test Penggunaan Tracer

Apakah dengan adanya *Tracer* memudahkan dalam menyimpan berkas Rekam Medis ?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah dengan adanya *Tracer* menjadi solusi saat terjadinya kehilangan atau *Missfile* Rekam Medis ?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah bentuk *Tracer* sudah sesuai sehingga mudah terlihat ?

☐ Ya

☐ Tidak

[Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Gambar 15. Post-Test

3. Melakukan monitoring pada penyimpanan berkas yang salah letak



Gambar 5.15 Monitoring Penggunaan Tracer